

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN INOVASI TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA UMKM DI KOTA SEMARANG**

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Mencapai derajat Sarjana S1

Program Studi Akuntansi



Disusun Oleh:

Taqiya Shabiya

NIM: 31401800171

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG**

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi

PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN INOVASI TERHADAP KINERJA

KEUANGAN PADA UMKM DI KOTA SEMARANG

Disusun Oleh:

Taqiya Shabiya

NIM: 31401800171



Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya
Dapat diajukan dihadapan sidang panitia ujian Skripsi
Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Sultan Agung

Semarang, 29 Juni 2022

Pembimbing



Sutapa, SE., M.Si., Akt., CA

NIK. 211496007

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN INOVASI TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA UMKM DI KOTA SEMARANG**

**Disusun Oleh :
Taqiya Shabiya
NIM : 31401800171**

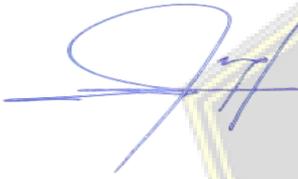
Telah ditetapkan didepan penguji

Pada tanggal 15 Juli 2022

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing

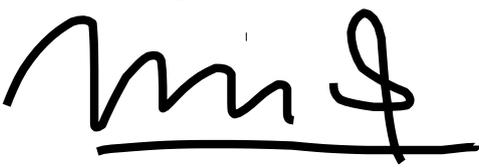
Penguji


Sutapa, SE.,M.Si.,Akt.,CA
NIK. 211496007


Sri Dewi Wahyundaru, SE.,M.Si.,Akt.,CA.,ASEAN CPA.,CRP
NIK. 211492003


Devi Permatasari, SE.,M.Si.,Ak.,CA
NIK. 211413024

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi Tanggal 15 Juli 2022
Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Dra. Winarsih, SE., M.Si., CSRS
NIK. 211415029

HALAMAN PERNYATAAN

Nama : Taqiya Shabiya
NIM : 31401800171
Program Studi : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Islam Sultan Agung

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh *Intellectual Capital* dan Inovasi Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM di Kota Semarang” merupakan karya peneliti sendiri dan tidak ada unsur *plagiarisme* dengan cara yang tidak sesuai etika atau tradisi keilmuan. Peneliti siap menerima sanksi apabila kemudian hari ditemukan pelanggaran etika akademik dalam skripsi penelitian ini.

Semarang, 29 Juni 2022
Yang membuat pernyataan,



Taqiya Shabiya
NIM. 31401800171

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Taqiya Shabiya

NIM : 31401800171

Program Studi : S1 Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Alamat Asal : Kp.Pandean Taman Harjo, Kota Semarang

Email : taqiyashabiya@gmail.com

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah berupa Tugas Akhir/Skripsi/Thesis/Disertasi* dengan judul: **“Pengaruh *Intellectual Capital* dan Inovasi Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM di Kota Semarang”** dan menyetujui menjadi hak milik Universitas Islam Sultan Agung serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif untuk disimpan, dialihmediakan, dikelola, dalam kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung jawab secara pribadi tanpa melibatkan pihak Universitas Islam Sultan Agung.

Semarang, 29 Juni 2022
Yang membuat pernyataan,



Taqiya Shabiya
NIM. 31401800171

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

*Kepercayaan yang paling tinggu yaitu berasal dari doa kita sendiri
Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupan*

(Al-Baqarah: 268)

Start each day with a positive thought and a grateful hearth

(Roy T. Bennett)



Karya ini aku persembahkan kepada kedua orang tuaku yang
Telah memberikan dukungan serta doa hingga aku bisa
Menyelesaikan studiku

Serta kepada kakakku, teman-teman, dan untuk seluruh orang

Yang aku sayangi

Terimakasih atas dukungannya

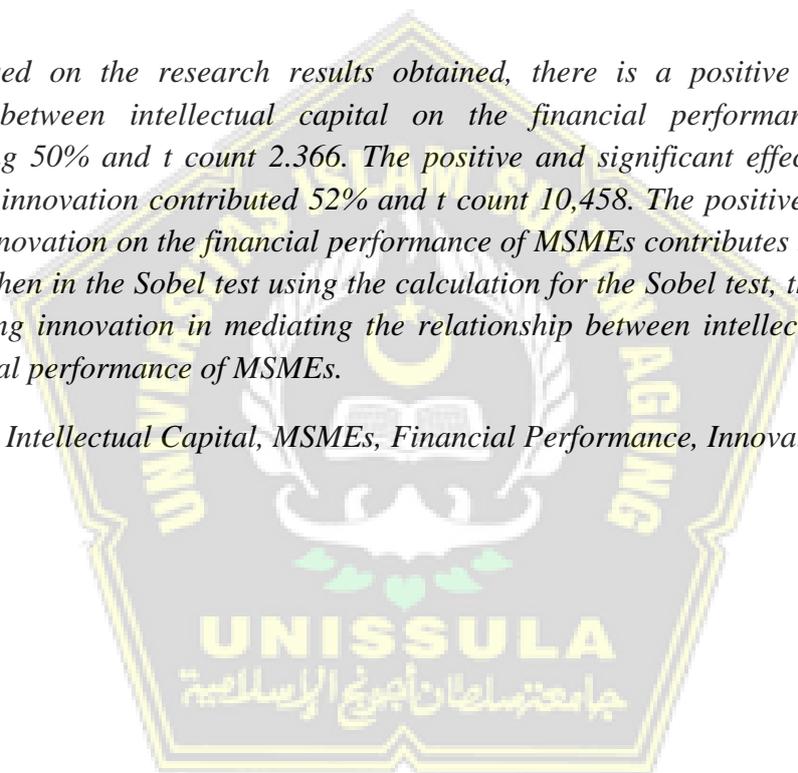
ABSTRACT

Problems in MSMEs are already so complex in improving businesses related to financial management. Management of intellectual capital and innovation is important in running a business to improve financial performance. The research entitled "The Influence of Intellectual Capital and Innovation on Financial Performance in MSMEs in Semarang City" aims to determine the effect of intellectual capital on financial performance through innovation as an intervening variable in MSMEs in Semarang City.

This study selected 130 respondents or SMEs in the city of Semarang and tested whether there was an effect on each of the related variables. The data obtained in this study came from questionnaires distributed to respondents and the research data was processed using SPSS with a sample collection technique using purposive sampling method.

Based on the research results obtained, there is a positive and significant influence between intellectual capital on the financial performance of MSMEs contributing 50% and t count 2.366. The positive and significant effect of intellectual capital on innovation contributed 52% and t count 10,458. The positive and significant effect of innovation on the financial performance of MSMEs contributes 50% and t count is 5.186. Then in the Sobel test using the calculation for the Sobel test, there is the effect of mediating innovation in mediating the relationship between intellectual capital and the financial performance of MSMEs.

Keywords: Intellectual Capital, MSMEs, Financial Performance, Innovation, Finance



ABSTRAK

Permasalahan dalam UMKM sudah begitu kompleks di dalam meningkatkan usaha yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan. Pengelolaan pada intellectual capital dan inovasi penting dalam menjalankan usaha untuk meningkatkan kinerja keuangan. Penelitian yang berjudul “Pengaruh Intellectual Capital dan Inovasi Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM di Kota Semarang” bertujuan untuk mengetahui pengaruh intellectual capital terhadap kinerja keuangan melalui inovasi sebagai *variabel intervening* pada UMKM di Kota Semarang.

Penelitian ini memilih 130 responden atau para UMKM di Kota Semarang serta menguji apakah terdapat pengaruh pada setiap masing-masing variabel yang berkaitan. Data yang diperoleh pada penelitian ini berasal dari kuesioner yang disebarkan kepada responden serta data penelitian ini diolah menggunakan SPSS dengan teknik pengumpulan sampel menggunakan metode *purposive sampling*.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh terdapat pengaruh positif dan signifikan antara intellectual capital terhadap kinerja keuangan UMKM berkontribusi sebesar 50% dan t hitung 2,366. Pengaruh positif dan signifikan antara intellectual capital terhadap inovasi berkontribusi sebesar 52% dan t hitung 10,458. Pengaruh positif dan signifikan antara inovasi terhadap kinerja keuangan UMKM berkontribusi sebesar 50% dan t hitung 5,186. Kemudian pada sobel test dengan menggunakan *calculation for sobel test* terdapat pengaruh mediasi inovasi dalam memediasi hubungan intellectual capital terhadap kinerja keuangan UMKM.

Kata Kunci : Intellectual Capital, UMKM, Kinerja Keuangan, Inovasi, Keuangan

INTISARI

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) merupakan salah satu tulang punggung di perekonomian di Indonesia. UMKM sendiri mempunyai peran dan berkontribusi penuh dalam penerimaan devisa negara karena produk yang di hasilkan dari UMKM mampu bersaing sampai tingkat internasional. Peranan UMKM dalam menciptakan dan memperluas lapangan pekerjaan di Indonesia sehingga meningkatkan pendapatan masyarakat, meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan berkontribusi bagi peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB), semuanya itu bisa di optimalkan jika sektor ini terus mendapatkan perhatian dan dukungan dari para pemangku kebijakan di negeri ini. Pada era digital ini dapat membentuk sebuah teknologi informasi khususnya di bidang keuangan yang banyak digunakan untuk membantu masyarakat dalam mengakses produk dan berbagai layanan keuangan. Kemudian, dengan inovasi di bidang teknologi masyarakat mampu memperoleh peluang khususnya bagi para UMKM dalam melakukan kegiatan keuangan di manapun dengan mudah, aman, dan terkendali. Penelitian ini mengungkapkan tentang permasalahan utama yaitu bagaimana meningkatkan kinerja keuangan UMKM dengan *intellectual capital* melalui inovasi agar mampu bersaing ditengah era digital ini.

Penelitian ini menggunakan data primer yang disebarakan dengan kuesioner. Sampel pada penelitian ini adalah para UMKM di Kota Semarang sebanyak 130 responden. Metode pengambilan sampel dengan metode purposive sampling, sedangkan analisis data dengan regresi linier berganda menggunakan SPSS versi 24.

Hasil penelitian ini menunjukkan *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM, *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap inovasi, inovasi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM, dan inovasi mampu memediasi hubungan *intellectual capital* dengan kinerja keuangan UMKM.

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan rahmat-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan pra skripsi dengan judul “*Intellectual Capital dan Inovasi Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM di Kota Semarang*”. Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi banyak mendapat bimbingan, dukungan, dan motivasi dari berbagai pihak, sehingga dalam kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Olivia Fachrunnisa, S.E., M.Si, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.
2. Ibu Dr. Winarsih, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.
3. Bapak Sutapa, S.E., M.Si, Akt., CA selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dengan baik dan memberi masukan sehingga penelitian yang dilakukan membuahkan hasil yang maksimal.
4. Seluruh dosen dan staff pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.
5. Bapak, Ibu, dan Kakak – Kakak saya yang telah memberikan semangat dan membantu selama penulis berkuliah di Universitas Islam Sultan Agung.
6. Semua sahabat dari SMA yang telah memberikan bantuan dan semangat.
7. Semua sahabat dari Akuntansi E4 2018 yang telah memberikan semangat dan dukungan.
8. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan Skripsi yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu. Terimakasih atas bantuan yang telah diberikan.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan karena adanya keterbatasan. Namun penulis berharap semoga skripsi ini memberikan bagi pembaca.

Semarang, 29 Juni 2022



Taqiya Shabiya

NIM. 31401800171



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH....	v
ABSTRACT	vii
ABSTRAK	viii
INTISARI.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Grand Theory.....	7
2.1.1. Teori Stakeholder	7
2.1.2. Resources Based Theory	8
2.2 Variabel – Variabel Penelitian.....	9
2.2.1. Intellectual Capital	9
2.2.2. Kinerja Keuangan	11
2.2.3. Inovasi	13
2.3 Penelitian Terdahulu	14
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	17
2.5 Kerangka Penelitian.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Jenis Penelitian	22
3.2 Populasi dan Sampel.....	22

3.2.1	Populasi.....	22
3.2.2	Sampel.....	22
3.3	Sumber dan Jenis Data.....	23
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	24
3.5	Variabel Indikator.....	24
3.5.1	Variabel.....	24
3.5.2	Definisi Operasional Variabel dan Indikator.....	25
3.6	Teknik Analisis.....	27
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	28
3.6.2	Uji Validasi Data.....	28
3.6.3	Uji Asumsi Klasik.....	29
3.6.4	Analisis Regresi Linier Berganda.....	30
3.6.5	Uji Kebaikan Model.....	31
3.6.6	Uji Hipotesis.....	31
3.6.7	Uji Sobel.....	32
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	34
4.1.1	Distribusi Penyebaran Kuesioner.....	34
4.1.2	Gambaran Umum Responden.....	35
4.2	Deskripsi Variabel.....	37
4.3	Analisis Data.....	39
4.3.1	Uji Kulit Data.....	39
4.3.2	Uji Asumsi Klasik.....	41
4.3.3	Analisis Regresi Linier Berganda.....	46
4.3.4	Uji Kebaikan Model.....	48
4.3.5	Pengujian Hipotesis.....	50
4.3.6	Uji Sobel.....	52
4.4	Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	53
4.4.1	Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan UMKM.....	53
4.4.2	Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Inovasi.....	54
4.4.3	Pengaruh Inovasi Terhadap Kinerja Keuangan UMKM.....	55
4.4.4	Peran Inovasi Memediasi Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan UMKM.....	55

BAB V PENUTUP	57
5.1 Simpulan	57
5.2 Implikasi	58
5.3 Keterbatasan Penelitian	59
5.4 Agenda Penelitian mendatang	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	65



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data jumlah UMKM di 16 Kecamatan Kota Semarang.....	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 3.1 Indikator	26
Tabel 4.1 Penyebaran Kuesioner	34
Tabel 4.2 Jenis Usaha Responden	35
Tabel 4.3 Lamanya Usaha Responden	35
Tabel 4.4 Tingkat Pendidikan Responden.....	36
Tabel 4.5 Jumlah Pekerja Responden.....	36
Tabel 4.6 Tanggapan Responden Tentang Variabel Intellectual Capital	37
Tabel 4.7Tanggapan Responden Tentang Variabel Inovasi.....	38
Tabel 4.8 Tanggapan Responden Tentang Variabel Kinerja Keuangan	39
Tabel 4.9 Uji Validitas	39
Tabel 4.10 Uji Reliabilitas.....	41
Tabel 4.11 Uji Normalitas (Model 1)	42
Tabel 4.12 Uji Normalitas (Model 2).....	42
Tabel 4.13 Uji Multikolinearitas (Model 1)	43
Tabel 4.14 Uji Multikolinearitas (Model 2)	44
Tabel 4.15 Uji Persamaan Regresi 1	46
Tabel 4.16 Uji Persamaan Regresi 2	47
Tabel 4.17 Uji F.....	48
Tabel 4.18 Uji Koefisien Determinasi (R^2) (Model 1)	49
Tabel 4.19 Uji Koefisien Determinasi (R^2) (Model 2)	49
Tabel 4.20 Uji Parsial (Uji t) (Model 1)	50
Tabel 4.21 Uji Parsial (Uji t) (Model 2).....	50

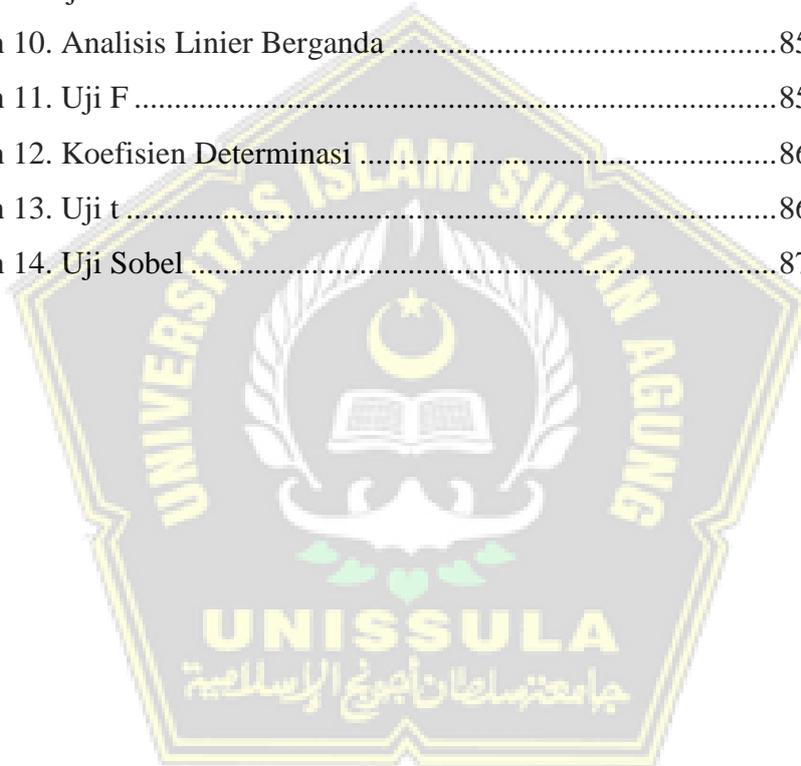
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian.....	22
Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas (Model 1)	46
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas (Model 2)	46
Gambar 4.3 Hasil Kalkulator Sobel Test.....	53



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian	66
Lampiran 2. Data Tabulasi	69
Lampiran 3. Nama UMKM	76
Lampiran 4. Deskripsi Variabel	79
Lampiran 5. Uji Validitas	79
Lampiran 6. Uji Reliabilitas	82
Lampiran 7. Uji Normalitas.....	83
Lampiran 8. Uji Multikolinearilitas.....	83
Lampiran 9. Uji Heteroskedastisitas.....	84
Lampiran 10. Analisis Linier Berganda	85
Lampiran 11. Uji F	85
Lampiran 12. Koefisien Determinasi	86
Lampiran 13. Uji t	86
Lampiran 14. Uji Sobel	87



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu pilar perekonomian Indonesia adalah UMKM yang merupakan singkatan dari usaha mikro, kecil, dan menengah. Karena produk yang mereka hasilkan memiliki daya saing di pasar global, maka usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) berperan dan berkontribusi sepenuhnya terhadap pendapatan devisa negara. Jika pembuat kebijakan di Indonesia terus memperhatikan dan mendukung sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), maka peran UMKM dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, mempercepat pertumbuhan ekonomi, dan berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat dapat dimaksimalkan. peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia (Rina Destiana, 2016). Diketahui UMKM telah memberikan banyak hal positif untuk perekonomian Indonesia, yaitu menyumbangkan 57-60% kepada PDB (Produk Domestik Bruto), lalu kontribusi sebesar 97% untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja dari seluruh tenaga kerja di Indonesia (Sarwono, 2015).

Dalam mengelola usaha kecil dan menengah memerlukan ketrampilan manajemen yang berbeda dengan manajemen perusahaan yang sudah begitu kompleks. Kinerja keuangan adalah salah satu faktor yang dapat menunjukkan keefisien suatu organisasi guna mencapai tujuan perusahaan. Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan (Hery, 2015) . Oleh sebab itu kinerja keuangan sangat penting untuk setiap perusahaan dalam memerangi persaingan bisnis. Kinerja keuangan merupakan tingkat keberhasilan yang dicapai baik secara kualitas maupun kuantitas dari tingkat capaian yang telah ditargetkan (Zuliyati & Delima, 2017) . Kegunaan kinerja keuangan bagi UMKM yaitu sebagai alat ukur subjektif yang mewujudkan penggunaan aset dalam kelangsungan perputaran pendapatan.

**Tabel 1.1 data jumlah UMKM di 16 Kecamatan Kota Semarang
tahun 2017-2020**

Tahun	Jumlah
2017	3.436
2018	4.648
2019	5.564
2020	5.651

Sumber Data : Dinas Koperasi dan UMKM di Semarang, 2020

Data diatas menunjukkan peningkatan UMKM bidang kuliner mengalami perkembangan yang signifikan. Dalam penelitian ini pemilihan UMKM karena UMKM adalah salah satu penggerak perekonomian di Indonesia simana khususnya di Kota Semarang jumlah UMKM bidang kuliner meingkat setiap tahunnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa peran UMKM pada bidang kuliner menajadi kontributor terbesar atau utama terhadap PDB ekonomi di Indonesia.

Namun ada kondisi dimana wabah *covid-19* melanda. Akibatnya kondisi perekonomian Indonesia menjadi tidak stabil, kondisi seperti ini tak sedikit para UMKM gulung tikar karena adanya sistem *lockdown* dari pemerintah. Selain itu kualitas SDM yang masih rendah berupa minimnya pengetahuan dan kompetensi yang mengakibatkan rendahnya produktivitas dan kreatifitas dalam berwirausaha (Akuba & Hasmirati, 2021). Dampak dari wabah *covid-19* untuk para UMKM yaitu adanya penurunan pendapatan, sebanyak 82% para UMKM mengalami dampak negatif tersebut.

Oleh karena itu, penggunaan teknologi informasi yang ekstensif, khususnya di sektor keuangan, dapat mempermudah akses masyarakat terhadap berbagai produk dan layanan keuangan di era digital ini. Kemudian, dengan kemajuan teknologi, masyarakat

dapat melakukan transaksi keuangan di mana saja dengan mudah, aman, dan terkendali, terutama bagi UMKM (Adella & Rio, 2021). Keterbatasan usaha kecil menengah (UKM) di Semarang antara lain kurangnya sumber daya manusia dan teknologi serta pengalaman manajerial. Di era digital ini, korporasi telah menyadari pentingnya penelitian, yaitu modal intelektual.

Modal intelektual adalah aset yang sangat penting dalam ekonomi yang dibangun di atas pengetahuan. (Akuba & Hasmirati, 2021) Pengetahuan yang berkaitan dengan karyawan (juga dikenal sebagai modal manusia), informasi yang berkaitan dengan pelanggan (sering dikenal sebagai modal pelanggan), dan informasi yang berkaitan dengan organisasi itu sendiri adalah tiga komponen yang biasanya membentuk modal intelektual (pengetahuan struktural). Peningkatan kinerja keuangan merupakan salah satu manfaat yang berasal dari investasi dalam modal intelektual, yang juga menghasilkan keunggulan kompetitif. menentukan kesehatan perusahaan secara keseluruhan berdasarkan kinerja keuangannya di pasar.

Salah satu kendala yang dihadapi para UMKM di Kota Semarang yaitu kurang adanya pemahaman dan belum memanfaatkan adanya *Intellectual Capital* dengan baik. Disamping itu para UMKM juga belum memperhatikan *Human Capital*, *Customer Capital*, dan *Structural Capital*. Sedangkan hal itu merupakan elemen perkembangan *Intellectual Capital* UMKM. Jika UMKM tersebut mengacu pada manajemen yang berbasis pengetahuan maka UMKM di Kota Semarang mampu bersaing dengan keunggulan kompetitif yang diperoleh oleh inovasi yang dihasilkan oleh *Intellectual Capital* yang dimiliki oleh para UMKM.

Semakin banyaknya persaingan dan banyaknya permintaan maka para usaha sebisa mungkin mampu memenuhi permintaan konsumen dengan inovasi baru. Dengan

adanya inovasi baru nantinya para konsumen tidak merasa jenuh dengan produk yang akan ditawarkan. Inovasi ini yang nantinya akan menjadi acuan untuk meningkatkan penjualan, karena hal tersebut adalah menjadi tuntunan untuk para UMKM dalam dunia usaha dengan seiring banyaknya persaingan. Maka dari itu Intellectual Capital dan inovasi baru pada usaha UMKM memberikan manfaat bagi kinerja keuangan. Menurut Dristianto & Rodhiyah, (2016) agar dapat bertahan, tumbuh dalam persaingan yang begitu ketat ditentukan oleh usaha kecil dan menengah dalam pengelolaan *intellectual capital* sehingga menumbuhkan ide-ide kreatif untuk menciptakan sebuah inovasi produk dimana berdampak kepada kinerja keuangan UMKM.

Penelitian mengenai pengaruh inovasi terhadap kinerja keuangan sudah beberapa dilakukan oleh peneliti. Penelitian yang dilakukan Anisha, (2016) dan Marietza & Simbolon, (2021) menunjukkan kesimpulan bahwa pemanfaatan inovasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan usaha mikro kecil dan menengah.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Akuba & Hasmirati (2021) sebagai referensi utama dalam menganalisis pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan UMKM. Dibandingkan dengan penelitian Akuba & Hasmirati (2021) yang meneliti UMKM di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo, penelitian ini menganalisis pengaruh pada UMKM bidang kuliner serta lokasi yang berbeda yaitu di Kota Semarang, dan menambahkan variabel lain yaitu inovasi yang diharapkan menjadi faktor yang bisa mempengaruhi kinerja keuangan dan penelitian ini berfokus kepada UMKM. Kemampuan inovasi akan mempermudah dalam pengelolaan bidang keuangan yang merupakan hal yang sangat fundamental bagi suatu usaha.

Berdasarkan pemamaparan diatas, peneliti bermaksud untuk menganalisa sejauh mana pengaruh *intellectual capital* dan inovasi terhadap kinerja keuangan UMKM. Oleh

karena itu peneliti mengajukan penelitian yang berjudul **PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN INOVASI TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA UMKM DI KOTA SEMARANG.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan diatas ditemukan masalah, adanya *pengaruh Intellectual capital* dan inovasi terhadap kinerja keuangan UMKM di Semarang. Oleh karena itu masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : Bagaimana pengusaha perlu mengoptimalkan modal Intellectual dan inovasi yang berpengaruh besar terhadap kinerja keuangan UMKM di Semarang.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini menempatkan *intellectual capital* sebagai variabel independen dan inovasi sebagai variabel intervening terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Semarang. Oleh karena itu, dapat diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM?
2. Apakah *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap inovasi?
3. Apakah inovasi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM?
4. Apakah inovasi dapat memediasi hubungan *intellectual capital* dengan kinerja keuangan UMKM?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas yang kemudian diidentifikasi ke dalam rumusan masalah, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apa pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan UMKM.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apa pengaruh *intellectual capital* terhadap inovasi.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis apa pengaruh inovasi terhadap kinerja keuangan UMKM.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh inovasi dalam memediasi hubungan *intellcetual capital* dengan kinerja keuangan UMKM.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi wacana pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang akuntansi keuangan mengenai pengaruh Intellectual Capital dan inovasi terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Semarang.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan wawasan terhadap ilmu pengetahuan dalam menerapkan teori-teori di dalam penelitian ini.

- b) Bagi UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wacana bagi UMKM saat mempunyai rencana atau keputusan startegis dan mengevaluasi kinerja keuangan sehingga dapat mempertahankan usahanya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Grand Theory

2.1.1. Teori Stakeholder

Teori *stakeholder* ini diawali dengan adanya pemahaman tentang suatu perusahaan perlu memiliki *stakeholder* atau pemangku kepentingan. Yang mana *stakeholder* merupakan pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan perusahaan. Pihak yang dapat mempengaruhi bahkan pihak ini lah yang dapat memperoleh dampak atas hasil atau ketetapan yang sudah diambil perusahaan yaitu *stakeholder* atau pemangku kepentingan pada perusahaan itu sendiri (Freeman, 1984). Keberhasilan perusahaan sangat bergantung pada dukungan para pemangku kepentingannya. Stakeholder adalah orang atau organisasi yang mempunyai kepentingan baik langsung maupun tidak langsung terhadap keberadaan atau kegiatan korporasi; karenanya, kelompok-kelompok ini dapat mempengaruhi dan dipengaruhi oleh organisasi (Ayudia Dwi Puspitasari, 2017).

Tujuan utama dari teori *stakeholder* adalah untuk membantu manajemen perusahaan dalam meningkatkan adanya penciptaan nilai apabila dampak dari aktivitas-aktivitas yang dilakukan dan meminimalkan kerugian yang mungkin akan muncul bagi *stakeholder* (Devi et al., 2017). Teori ini adalah kekuatan pendorong yang mencegah organisasi dari melalaikan tanggung jawab mereka kepada pemangku kepentingan dan mencegah manajemen untuk melarikan diri dari kewajiban mereka kepada pemangku kepentingan tersebut. Ini juga memotivasi bisnis untuk meningkatkan daya saing mereka (Sari, 2020). Kepentingan ini tidak hanya dipegang oleh pemilik perusahaan dan tim manajemen, tetapi juga oleh kontributor lain untuk perusahaan. Sebagai reaksi atas hal tersebut, perusahaan akan melakukan tindakan manajemen yang prima dan semaksimal

mungkin, berdasarkan sumber daya ekonomi, dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja keuangan dan nilai perusahaan sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan (Devi et al., 2017).

2.1.2. Resources Based Theory

Teori ini pertama kali diusulkan oleh (Wernerfelt, 1984) dalam penelitiannya yang berjudul “*A Resources-based view of the firm*”. Akan tetapi penelitian yang banyak dijadikan sebagai rujukan adalah penelitian (Jay Barney, 1991) yang berjudul “*Firm Resources and Sustained Competitive Advantage*”. Menjelaskan bahwa *firm resources* dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pada operasi perusahaan. Berikutnya mengenai keunggulan kompetitif bersaing dapat dimengerti dengan menegakkan pemahaman mengenai perusahaan terdiri dari elemen heterogen dan tak bergerak. Langkah ini supaya keunggulan kompetitif bersaing dapat berjalan secara maksimal.

Menurut Wulandari et al. (2019) *resource based theory* yaitu pencapaian keunggulan kompetitif suatu perusahaan dapat dikaitkan dengan kepemilikan perusahaan atas sumber daya yang tidak dimiliki oleh organisasi lain. Teori ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan tergantung pada kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan aset berwujud dan tidak berwujud dengan baik secara efektif dan efisien (Ermawati et al., 2017). Hubungan antara teori berbasis sumber daya dan penelitian ini adalah bahwa untuk mencapai keunggulan kompetitif dan meningkatkan nilai tambah, perusahaan harus memanfaatkan dan mengelola modal intelektual dan inovasi di samping sumber dayanya. Hal ini karena nilai tambah dapat menciptakan karakteristik yang memungkinkan perusahaan bersaing dengan bisnis lain di pasar yang sama. Dapat dibayangkan untuk menarik kesimpulan, dengan menggunakan pendekatan teoritis

berbasis sumber daya ini, bahwa bisnis dengan tingkat modal intelektual dan inovasi yang tinggi akan memiliki pengaruh pada kinerja dan realisasi nilai perusahaan, sehingga meningkatkan kemampuan bisnis untuk bersaing di industrinya (Ristiani, 2020).

2.2 Variabel – Variabel Penelitian

2.2.1. Intellectual Capital

Intellectual capital adalah suatu pengetahuan dan keahlian yang memberikan keunggulan kompetitif yang bernilai tinggi dan berpotensi untuk berperan yang didasari dengan pengetahuan. *Intellectual capital* atau modal intelektual yang dirancang dan dimanfaatkan untuk menciptakan aset yang mempunyai nilai tinggi. Kinerja perusahaan dalam hal menciptakan nilai dan memperoleh keunggulan kompetitif dapat dipengaruhi oleh modal intelektual organisasi, yang merupakan aset tidak berwujud (Ristiani, 2020). Aset tidak berwujud sangat sulit untuk dianalisis dan dipahami, dan modal intelektual tidak terkecuali (Chairunissa & Dewi, 2015). Menurut Ristiani (2020) modal intelektual sering didefinisikan sebagai bentuk karyawan, konsumen, proses, atau teknologi yang bekerja sebagai sumber pengetahuan untuk menciptakan nilai tambah (value-added) dan meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan untuk kepentingan pemangku kepentingan perusahaan. Tiga bentuk modal yang berbeda yang membentuk modal intelektual adalah modal manusia, modal pelanggan, dan modal struktural.

Karena mengandung kreativitas, pengetahuan, keterampilan, dan keahlian pada setiap orang yang bergabung dalam organisasi, maka human capital merupakan komponen utama yang perlu dimiliki oleh setiap jenis usaha. Hal ini karena modal manusia merupakan porsi utama yang harus dimiliki oleh setiap bentuk usaha. Menurut Sari, sumber daya mendasar untuk menciptakan nilai dalam operasi bisnis adalah modal manusia, yang mencakup hal-hal seperti keterampilan, pengetahuan, keahlian,

kompetensi, sikap, dan kelincahan (Sari, 2020). *Human capital* memiliki makna sebagai pengetahuan keahlian dan pengalaman yang dibawa oleh pegawai pada saat bekerja di suatu perusahaan. Pengetahuan tersebut mempunyai sifat yang unik untuk tiap-tiap individu, dan beberapa lainnya yang bersifat umum, misalnya seperti kapasitas inovasi, kreativitas know-how dan pengalaman, kapasitas pembelajaran, loyaliti, pendidikan formal dan pendidikan (Zuliyati & Delima, 2017).

Customer Capital yaitu hubungan yang terjalin dengan baik yang dimiliki oleh perusahaan dengan para koleganya yang datang dari para penyuplai atau datang dari para pelanggan yang puas dengan produk yang ditawarkan dan datang dari hubungan yang dimiliki perusahaan dengan pemerintah maupun para masyarakat. *Human capital* yang dapat didefinisikan sebagai hubungan ekonomi yang kuat antara perusahaan dan pekerjanya, paling efektif diwakili oleh modal manusia. Modal manusia merupakan komponen yang paling esensial dari modal intelektual (Ristiani, 2020). Pelanggan ini loyal dan puas dengan layanan yang diberikan oleh perusahaan sebagai konsekuensi dari kapasitas mereka untuk menilai merek dagang yang ditawarkan, yang menghasilkan pembentukan hubungan ini (Akuba & Hasmirati, 2021). Modal pelanggan adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan aset perusahaan yang terikat dengan pelanggannya (Saragih, 2017).

Structural capital adalah sarana dan prasarana sebagai pendukung dalam mewujudkan kinerja perusahaan, seperti keahlian perusahaan untuk menguasai pasar, perangkat keras & lunak, struktur yang baik, dan semua kemampuan perusahaan untuk mendukung kapasitas karyawan. Menurut Putra et al., (2017) mengatakan bahwa *structural capital* merupakan pengetahuan yang dimiliki dalam perusahaan yang memberi kinerja perusahaan dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk mendapatkan kinerja intelektual yang optimal serta

kinerja bisnis secara keseluruhan. Seorang individu dapat memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, akan tetapi jika perusahaan mempunyai sistem dan prosedur yang buruk maka modal intelektual tidak dapat mencapai kinerja secara optimal dan potensi yang ada tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal, sehingga structural capital sangat dibutuhkan untuk membantu komponen model intelektual lainnya dalam menghasilkan nilai dan kinerja perusahaan (Sari, 2020).

2.2.2. Kinerja Keuangan

Analisis kinerja keuangan bisnis adalah proyek studi yang dilakukan untuk mengidentifikasi sejauh mana penerapan aturan oleh perusahaan telah efektif. Menurut Latifiana, (2016) keberhasilan keuangan organisasi dapat didefinisikan sebagai proses dan konsekuensi dari penyediaan layanan atau produk kepada pelanggan yang dilayani oleh perusahaan. Pada laporan laba rugi, komponen keberhasilan keuangan perusahaan dicatat, dan komponen ini memiliki hubungan langsung dengan pengukuran kinerja perusahaan. Laba bersih perusahaan sering digunakan sebagai statistik kinerja, selain perannya sebagai komponen dalam beberapa metrik lainnya (Fajrin & Laily, 2016).

Kemanjuran perusahaan dalam menghasilkan tingkat pendapatan dan arus kas yang diinginkan merupakan faktor penting dalam menentukan tingkat keberhasilan finansial yang dapat dicapai oleh bisnis formal. Dengan menganalisis kinerja keuangan perusahaan, seseorang dapat menentukan kemungkinan bahwa perusahaan akan berkembang dan melihat perkembangan keuangan lebih lanjut. Ketika sebuah perusahaan telah mencapai tolak ukur produktivitas tertentu, kami menganggap perusahaan tersebut telah mencapai kesuksesan (Hery, 2015).

Padahal, jumlah laba yang ditampilkan dalam laporan keuangan perusahaan menjadi tolak ukur utama keberhasilan perusahaan di mata banyak pemangku

kepentingan (Ristiani, 2020). Kemampuan suatu perusahaan untuk mengelola sumber dayanya secara efektif dan efisien tercermin dari kemampuannya dalam menghasilkan laba, yang merupakan indikator utama kemungkinan perusahaan itu untuk terus sukses di masa depan (Pertiwi Sergius & Murwaningsari, 2016).

Tujuan kinerja keuangan menurut (Dr. Francis Hutabarat, MBA., 2021) yaitu :

- a. Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas

Dengan memahami hal ini, kapasitas perusahaan untuk memperoleh keuntungan selama waktu tertentu dapat ditentukan

- b. Untuk mengetahui tingkat likuiditas

Mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh komitmen keuangan yang harus segera dipenuhi atau untuk memenuhi kewajiban keuangan ketika mereka ditagih

- c. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas

Mengetahui hal ini membantu menunjukkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi komitmen keuangan jangka pendek dan jangka panjang jika terjadi likuidasi.

- d. Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha

Dimungkinkan untuk menganalisis kapasitas perusahaan untuk melakukan bisnis dengan cara yang stabil dengan memeriksa kemampuannya untuk membayar pengeluaran bunga atau hutang, termasuk pembayaran hutang pokok yang tepat waktu dan kemampuan untuk membayar dividen bulanan kepada pemegang saham tanpa bertemu kesulitan atau tantangan. krisis keuangan.

2.2.3. Inovasi

Inovasi yaitu pengembangan ide dan kreativitas untuk memperbarui produk dan jasa. Bentuk dari inovasi yaitu ide, produk, informasi, dan teknologi yang dapat dijadikan sebagai pendorong untuk perubahan-perubahan pada segala aspek kehidupan. Inovasi merupakan elemen penting untuk bisnis dapat tumbuh dan berkembang, terutama dalam pasar yang kompetitif saat ini (Cania & , & Susdiani, 2021). Seorang yang mempunyai sifat inovatif akan berusaha melakukan pembaruan, memberikan sesuatu yang unik atau berbeda dengan yang lain. Menurut Novy Larashati & Hariyati (2021) tujuan utama inovasi adalah meningkatkan sumber-sumber tenaga, uang, dan sarana, termasuk struktur dan produser organisasi. Fahmila, (2018) mengatakan bahwa inovasi diartikan sebagai penerapan gagasan baru dalam menciptakan nilai untuk bisnis.

Dalam konteks inovasi, proses, dan produk industri atau organisasi, "dimensi" mengacu pada campuran atau portofolio elemen-elemen ini. Berikut ini uraian dari sekian banyak aspek inovasi yang dibahas dalam Perwiranegara, (2015) :

- a. Inovasi dalam proses, yang mengacu pada perubahan cara produk diproduksi dan didistribusikan.
- b. Inovasi produk: proses membuat modifikasi pada produk atau jasa yang telah disediakan oleh perusahaan.
- c. Inovasi di dalam organisasi, yang mencakup cara baru dalam mengelola, mengatur, dan mengawasi orang serta aktivitas dan tugas mereka.

Inovasi sendiri dapat di kategorikan menurut Halvorsen (dalam Suwarno & Lan, 2018) sebagai berikut:

a. *Incremental innovations – radical innovations.*

Inovasi ini berhubungan dengan keaslian (novelty) dari inovasi itu sendiri. Di sektor industri, kebanyakan inovasi ini bersifat perbaikan *incremental*.

b. *Top down innovations – bottom up innovations.*

Inovasi ini menjelaskan siapa yang memimpin proses perubahan perilaku. Top diartikan sebagai manajemen atau organisasi atau hirarki yang lebih tinggi. Sedangkan bottom merujuk pada pekerja atau pegawai pemerintah dan pengambil keputusan pada tingkat unit (mid – level policy makers)

c. *Needs – led innovation and efficiency – led innovation*

Proses inovasi yang diinisiasi telah menyelesaikan permasalahan dalam rangka meningkatkan efisiensi pelayanan, produk dan prosedur.

2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai pengaruh intellectual capital dan inovasi terhadap kinerja keuangan sudah banyak diteliti. Berikut ini merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya antara lain :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penelitian Terdahulu	Judul	Variabel Penelitian	Kesimpulan
1	Akuba & Hasmirati, (2021)	Effect of <i>Intellectual Capital</i> on Financial Performace In Medium Small Businesses In Tilamuta Distrcit Boalemo District	Variabel Independen: <i>Intellectual Capital</i> yang terdiri dari <i>Human Cpital</i> , <i>Structural Capital</i> , <i>Customer Capital</i>	<i>Intellectual Capital</i> yang terdiri dari <i>human capital</i> , <i>sturctural capital</i> , dan <i>customer capital</i> berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

			Variabel Dependen: Kinerja Keuangan	
2	Ramadhan & Resmi, (2020)	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Sektor Pariwisata di Kambang Iwak (KI) Palembang	Variabel Independen: <i>Intellectual Capital</i> yang terdiri dari <i>Human Capital</i> , <i>Structural Capital</i> , dan <i>Customer Capital</i> Variabel Dependen: Kinerja Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Human capital</i> berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM - <i>Structural capital</i> berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM - <i>Customer capital</i> berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM
3	Almutirat, (2020)	The Impact of Intellectual Capital in Organizational Innovation: Case Study at Kuwait Petroleum Corporation (KPC) انبحرهم الاسلاميه	Variabel Independen: <i>Intellectual Capital</i> Variabel Dependen: <i>Organizational Innovation</i>	<i>Intellectual Capital</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>organizational Innovation</i>
4	Dristianto & Rodhiyah, (2016)	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Kinerja Penjualan Melalui Inovasi Produk Sebagai Variabel Intervening Pada Usaha Kecil Menengah Batik Tulis Lasem Kabupaten Rembang	Variabel Independen : <i>Intellectual capital</i> Variabel Dependen: Kinerja penjualan Variabel Intervening: Inovasi Produk	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Intellectual capital</i> berpengaruh terhadap inovasi produk - Inovasi produk berpengaruh terhadap kinerja penjualan - <i>Intellectual capital</i> berpengaruh terhadap kinerja penjualan - <i>Intellectual capital</i>

				berpengaruh terhadap kinerja penjualan melalui inovasi produk
5	Anisha, (2016)	Pengaruh Inovasi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada UKM Bakpia Pathok Yogyakarta)	<p>Variabel Independen : Inovasi yang terdiri dari Inovasi pelanggan, inovasi pesaing, dan inovasi teknologi</p> <p>Variabel Dependen: Kinerja perusahaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Inovasi pelanggan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan - Inovasi pesaing berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan - Inovasi teknologi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan
6	Cania & , & Susdiani, (2021)	Pengaruh Praktek Manajemen Keuangan dan Inovasi Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah Selama Masa Pandemi Covid-19 di Kota Depok	<p>Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Praktek Manajemen Keuangan - Inovasi Produk - Inovasi Pemasaran - Inovasi Proses - Inovasi Organisasi <p>Variabel Dependen: Pendapatan UMKM</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Praktek manajemen keuangan dan inovasi produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM - Inovasi proses berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja keuangan umkm - Inovasi pemasaran dan inovasi organisasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM
7	(Altındağ et al., 2019)	The Impact of Intellectual Capital on Innovation: A Literature Study	<p>Variabel Independen: <i>Intellectual Capital</i></p> <p>Variabel Dependen: Inovasi</p>	<i>Intellectual capital</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap inovasi

2.4 Pengembangan Hipotesis

Perumusan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *intellectual capital* dan inovasi terhadap kinerja keuangan UMKM. Berdasarkan pemikiran tersebut maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

2.4.1. Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Salah satu ukuran yang dapat digunakan untuk menilai tingkat kinerja keuangan suatu perusahaan adalah rasio profitabilitas. Pemangku kepentingan dapat menilai seberapa sukses perusahaan dalam menciptakan keuntungan dengan menggunakan rasio profitabilitas. Menurut Yuniar & Amanah (2021) salah satu sumber daya internal terpenting yang dimiliki perusahaan adalah modal intelektualnya. Perusahaan harus dapat berhasil mengelola modal intelektualnya agar memiliki pengaruh terhadap nilai asetnya jika ingin mencapai keunggulan kompetitif dan kinerja keuangan yang baik. Jika sebuah perusahaan memiliki sejumlah besar modal intelektual, ia akan melihat peningkatan pendapatannya serta peningkatan kinerja keuangannya secara keseluruhan. Oleh karena itu, kinerja keuangan organisasi mungkin sebagian disebabkan oleh modal intelektual organisasi.

Hasil penelitian Wijayani (2017) dan Isa & Deviana (2018) menemukan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM yang artinya bahwa semakin tingginya *intellectual capital* yang dimiliki oleh para UMKM maka perolehan laba semakin besar pula, dengan itu kinerja keuangan akan meningkat dan usaha yang dimiliki oleh para UMKM jadi lebih baik lagi. Berdasarkan teori dan hasil penelitian, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

HI : *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM

2.4.2. Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Inovasi

Ketika ada lebih banyak saingan dan tingkat permintaan konsumen yang lebih tinggi, pelaku perusahaan mungkin dipaksa untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dengan cara yang lebih inventif. Pendekatan perusahaan terhadap tantangan yang ditimbulkan oleh pesaing adalah dengan lebih menekankan pada pengetahuan, aplikasi, dan teknologi sekaligus memasukkan modal intelektual ke dalam rencana strategisnya guna memperluas kapasitas organisasi untuk kreasi inovatif (Arfah, 2021). Salah satu faktor terpenting dalam kesuksesan inovatif adalah modal intelektual seseorang, yang mencakup keterampilan, keunikan, dan pengalaman mereka selama bertahun-tahun. Oleh karena itu, modal intelektual adalah pendorong mendasar dari pengembangan produk baru (Altındağ et al., 2019).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Almutirat (2020) *intellectual capital* berpengaruh terhadap inovasi dimana kontribusi dalam kualitas kerja guna meningkatkan dan mengembangkan kreativitas bagi pekerja dengan menciptakan adanya suasana yang positif untuk memberikan inovasi. Berdasarkan teori dan hasil penelitian, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H2 : *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap inovasi

2.4.3. Pengaruh Inovasi Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Inovasi merupakan kunci keberhasilan untuk perusahaan karena dengan inovasi perusahaan mampu menciptakan keunggulan kompetitif dalam persaingan dengan kompetitor. Harapan untuk setiap perusahaan tentu dapat mengurangi biaya, meningkatkan produktivitas di dalam aktivitas supply-chain, dan demand-chain. Maka

dari itu dengan adanya inovasi, proses yang lebih di susun dengan baik tentunya akan menghasilkan suatu produk yang memiliki nilai unggul dengan keunikannya dan dapat mempersingkat waktu kerja dengan didorongnya penggunaan teknologi yang lebih memadai untuk menciptakan produk sesuai dengan permintaan konsumen, serta membantu perusahaan mencapai ekonomi skala atau lingkup yang dapat digunakan untuk harga dan biaya-biaya lebih rendah (Fahmila, 2018). Apabila tingkatan level inovasi sudah teratas maka secara otomatis akan beriringan dengan meningkatnya kinerja keuangan, dikhususkan pada kenaikan inovasi bagi konsumen dan peningkatan pembeda bagi kompetitor.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Karabulut (2015) dan Anisha (2016) bahwa inovasi berpengaruh terhadap kinerja keuangan dimana dengan adanya inovasi para pengusaha mampu meningkatkan kinerja keuangan mereka. Berdasarkan teori dan hasil penelitian diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H3 : Inovasi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM

2.4.4. Peran Inovasi Memediasi *Intellectlal Capital* Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Dalam pengelolaan meningkatkan usaha yang berkaitan dengan pengelolaan, *intellectual capital* menjadi fondasi bagi para pengusaha untuk dapat meningkatkan kinerja keuangan. Karena hal yang menjadi bagian utama pada masa yang akan datang adalah *intellectual capital*. Dalam perubahan ekonomi yang berkarakteristik yang berbasis pengetahuan, pelaku usaha dituntut untuk selalu melakukan pengelolaan ilmu pengetahuan (Dristianto & Rodhiyah, 2016). Dengan menumbuhkan inovasi para konsumen tidak bosan dan merasa puas dengan produk yang sudah ditawarkan, oleh karena itu pengelolaan

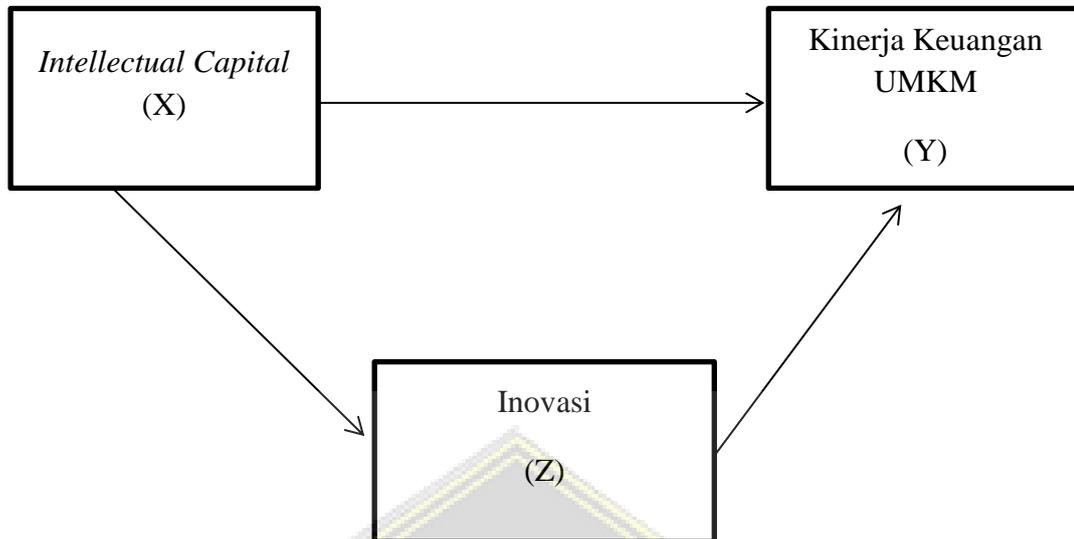
intellectual capital dapat memberikan manfaat bagi pelaku usaha dengan menumbuhkan inovasi untuk meningkatkan kinerja keuangan. Banyaknya persaingan para pelaku usaha dituntut untuk dapat bertahan dan tumbuh dengan pengelolaan *intellecutual capital* sehingga mampu memberikan ide-ide kreatif untuk menciptakan suatu inovasi yang nantinya akan berdampak pada meningkatnya kinerja keuangan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Almutirat, (2020) dimana *intellectual capital* merupakan hal penting bagi para pelaku usaha dalam mendukung inovasi. Hasil penelitian Zuliyati & Delima, (2017) dan Yuniar & Amanah, (2021) dimana *intellecutal capital* merupakan hal penting bagi para pelaku usaha dalam mendukung kinerja keuangannya. Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H4: Inovasi dapat memediasi *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan UMKM

2.5 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian yaitu merupakan gambaran mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel lain yang akan ditelaan oleh peneliti. Hubungan tersebut akan peneliti uraikan dan gambarkan dalam kerangka penelitian pada gambar di bawah ini dimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pada variabel independen pada penelitian ini adalah *intellectual capital* sedangkan variabel dependennya adalah kinerja keuangan UMKM dengan inovasi sebagai variabel intervening. Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian



BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Penelitian ini berupa angka-angka analisis menggunakan statistik untuk mengukur serta mendapatkan hasil penelitian melalui kuesioner (Sugiyono, 2018). Alat analisis yang digunakan yaitu dengan SPSS versi 24.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas yang telah ditentukan oleh seorang yang akan melakukan penelitian dan kemudian akan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini yaitu UMKM Bidang Kuliner di Kota Semarang. Jumlah UMKM bidang kuliner yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang sebanyak 5.651 UMKM.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018) Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian adalah semua UMKM bidang kuliner di Kota Semarang yang menggunakan teknik *purposive sampling* atau sampel yang diambil berdasarkan pertimbangan tertentu.

Dalam menentukan sampel penelitian ini menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolelir, yaitu 10%

Peneliti menggunakan rumus slovin diatas dan diperoleh :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$= \frac{5.651}{1 + 5.651 \times 0,1^2} = 98,30 \approx 100$$

Dibagikan sebanyak 130 kuesioner untuk berjaga-jaga agar tidak terjadi kesalahan pengisian kuesioner.

Teknik *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Melakukan minimal usaha 2 tahun
2. Mempunyai tenaga kerja minimal 3 yang terlibat.

3.3 Sumber dan Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data primer. Data primer adalah sumber data yang didapatkan langsung kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif berupa kuesioner yang diberikan kepada UMKM bidang kuliner di Kota Semarang. Menurut Sugiyono (2018) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2018).

Dalam penelitian ini responden memberikan jawaban dengan diberi skor numerik dengan menggunakan skala likert dalam bentuk tanda silang (X) untuk menyatakan tingkat dukungan sikap dan skor tersebut akan dijumlahkan untuk mengukir sikap keseluruhan responden. Adapaun skala likert pada penelitian ini menggunakan titik 5, yaitu:

No	Jenis Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

(Sumber. Sugiyono, 2018)

3.5 Variabel Indikator

3.5.1 Variabel

3.5.1.1 Variabel Dependent (Y)

Variabel dependent atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018), variabel dependent dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan UMKM.

3.5.1.2 Variabel Independent (X)

Variabel independent atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependent) (Sugiyono, 2018), variabel independent dalam penelitian ini adalah *intellectual capital*.

3.5.1.3 Variabel Intervening (Z)

Variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independent dan dependent menjadi hubungan tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur (Sugiyono, 2018), variabel intervening dalam penelitian ini adalah inovasi.

3.5.2 Definisi Operasional Variabel dan Indikator

3.5.2.1 Kinerja Keuangan UMKM (Y)

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilaksanakan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah menjalankan dengan mengguakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Menurut Fajrin & Laily (2016) menyebutkan unsur dari kinerja keuangan perusahaan adalah unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran kinerja perusahaan yang disajikan pada laporan laba rugi, penghasilan bersig sering kali digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagaian dasar bagi ukuran lainnya. Tujuan dari kinerja keuangan adalah untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan stabilitas usaha

3.5.2.2 *Intellectual Capital* (X)

Menurut Akuba & Hasmirati (2021) *intellectual capital* adalah pengetahuan (*knowledge*) dan kemampuan (*ability*) yang dimiliki oleh suatu kolektivitas sosial, seperti

sebuah organisasi atau perusahaan. *Intellectual capital* mewakili sumber daya yang bernilai tinggi dan kemampuan untuk bertindak dan didasarkan pada pengetahuan. Dalam penelitian ini *intellectual capital* diukur dengan indikator menurut penelitian Akuba & Hasmirati (2021) yaitu :

- a) Pengetahuan yang berhubungan dengan karyawan (*human capital*),
- b) Pengetahuan yang berhubungan dengan pelanggan (*customer capital*),
dan
- c) Pengetahuan yang berhubungan hanya dengan perusahaan (*structural capital*).

3.5.2.3 Inovasi (Z)

Inovasi adalah modifikasi atau penemuan ide untuk perbaikan secara terus-menerus serta pengembangan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan (Anisha, 2016). Menurut Haddad et al. (2020) karakteristik umum yang berulang dari inovasi ini yaitu : (1) Inovasi mencakup perubahan, (2) Perubahan harus memperkenalkan perbaikan, (3) Perubahan harus membuat nilai tambah bagi pengguna, (4) Inovasi lebih dari sekedar pengenalan ide ke dalam pelaksanaan dan realisasi nilai tambah.

Berdasarkan uraian diatas maka indikator dalam variabel tersebut sebagai berikut:

Tabel 3.1 Indikator

No	Variabel	Indikator	Sumber	Skala Pengukuran
1	Kinerja Keuangan UMKM	1. Penjualan per tahun 2. Laba per tahun	(Sutejo & Silalahi, 2021)	Skala likert

		3. Asset bersih 4. Jumlah pekerja		
2	<i>Intellectual Capital</i>	1. <i>Human capital</i> 2. <i>Customer capital</i> 3. <i>Structural capital</i>	(Akuba & Hasmirati, 2021)	Skala likert
3	Inovasi	1. Peluncuran produk baru 2. Penggunaan bahan baku baru 3. Melakukan inovasi pada produk yang sudah ada 4. Memiliki produk yang memiliki paten	(Cania & Susdiani, 2021)	Skala likert

3.6 Teknik Analisis

Teknis analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji kebaikan model, uji hipotesis dan uji sobel. Dalam penelitian ini alat analisis yang digunakan adalah SPSS versi 24.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dengan seadanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2018). Alat analisis yang digunakan adalah rata-rata, maksimal, minimal, dan standar deviasi untuk mendeskripsikan variabel penelitian.

3.6.2 Uji Validasi Data

3.6.2.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan persamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika kuesioner tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2018). Jika suatu nilai signifikan $<$ dari $\alpha = 0,05$ maka dapat dikatakan valid, sedangkan jika suatu nilai signifikan $>$ dari $\alpha = 0,05$ maka dapat dikatakan tidak valid.

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan (Sugiyono, 2018). Data yang tidak reliabel, tidak dapat diproses lebih lanjut karena akan menghasilkan kesimpulan yang bias, suatu alat ukur yang dinilai reliabel jika pengukuran tersebut menunjukkan hasil-hasil yang konsisten dari waktu ke waktu. Jika nilai Cronbach Appha $\alpha > 0,60$ maka reliabel. Jika nilai Cronbach Appha $\alpha < 0,60$ maka tidak reliabel.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Pada uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu memiliki distribusi normal uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogrov-Smirnov. Data diterima apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ($P > 0,05$). Sebaliknya, data ditolak apabila nilai signifikan lebih kecil 0,05 pada ($P < 0,05$).

3.6.3.2 Uji Multikolonieritas

Tujuan dari uji multikolonieritas yaitu untuk menguji model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independent) (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independent. Jika variabel independent saling berkolerasi, maka variabel – variabel ini tidak orthogonal.

Untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolonieritas dalam model regresi, maka dapat dilakukan dengan cara melihat *tolerance*. Apabila nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$ menunjukkan adanya multikolonieritas. Apabila nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$ menunjukkan adanya multikolonieritas. Apabila nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau sama dengan $VIF \leq 10$ maka tidak terjadi multikolonieritas pada penelitian ini (Ghozali, 2018).

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas yaitu untuk menguji dalam model regresi terjadi kesamaan atau ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

Untuk menguji heterokedastisitas menggunakan grafik *scatterplot*. Jika ada titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur maka mengidentifikasi telah terjadi heterokedastisitas. Jika titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.6.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Model regresi berganda digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (*eksogen*) terhadap variabel terikat (*endogen*) (Ghozali, 2018). Variabel intervening adalah variabel mediating, fungsi dari variabel intervening untuk memediasi antara variabel independen dengan variabel dependen. Pengujian pengaruh variabel intervening menggunakan metode analisis jalur (*path anlysis*). Analisis jalur merupakan penerapan dari analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel yang bertujuan untuk dapat mengetahui pengaruh langsung atau tidak langsung seperangkat variabel bebas (*eksogen*) terhadap variabel terikat (*endogen*). Adapun persamaan regresinya :

$$Y1 = a + \beta.X + \varepsilon$$

$$Y2 = a + \beta1.X + \beta2.Z + \varepsilon$$

Keterangan :

Y1 = Inovasi

Y2 = Kinerja Keuangan UMKM

B1-2 = Koefisien Regresi

X = Intellectual Capital

Z = Inovasi

ε = Error

a = Konstanta

3.6.5 Uji Kebaikan Model

3.6.5.1 Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Menurut (Ghozali, 2018) pada dasarnya uji statistik F menunjukkan bahwa pada dasarnya uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel independen. Uji f dilakukan dengan melalui pengamatan nilai signifikan F pada tingkat α yang digunakan ($\alpha=0,05$). Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima begitu juga sebaliknya, jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak.

3.6.5.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk mengukur variasi variabel dependen. Sebaliknya, nilai koefisien determinasi yang kecil menandakan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas (Ghozali, 2018).

3.6.6 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini uji hipotesisnya yaitu uji parsial (Uji t). Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Langkah dalam pengujiannya sebagai berikut :

- 1) Rumusan Hipotesis

a. H_0 : $\beta \leq 0$ artinya intellectual capital tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM.

H_a : $\beta > 0$ artinya intellectual capital berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM

b. H_0 : $\beta \leq 0$ artinya intellectual capital tidak berpengaruh terhadap inovasi.

H_a : $\beta > 0$ artinya intellectual capital berpengaruh positif terhadap inovasi.

c. H_0 : $\beta \leq 0$ artinya inovasi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM.

H_a : $\beta > 0$ artinya inovasi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM.

2) Menentukan tingkat signifikan (α) yaitu sebesar 5%.

3) Menentukan kriteria penerima / penolakan H_0 , yaitu dengan melihat nilai signifikan :

a. Hipotesis positif

Jika signifikan $< 5\%$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima jika signifikan $> 5\%$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak.

3.6.7 Uji Sobel

Uji sobel digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel mediasi yaitu inovasi. Suatu variabel disebut variabel intervening jika variabel tersebut mempengaruhi hubungan antar variabel independen dan variabel dependen. Pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan prosedur yang digunakan oleh sobel (1982) dan dikenal dengan uji sobel (Ghozali, 2018).

Menurut (Ghozali, 2018) uji sobel dilakukan untuk menguji pengaruh tidak langsung variabel X ke Y melalui Z. Uji sobel dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Sab = \sqrt{b^2sa^2 + a^2sb^2 + sa^2sb^2}$$

Keterangan :

Sab : besarnya standar error pengaruh tidak langsung

a : jalur variabel X dengan variabel Z

b : jalur variabel Z dengan variabel Y

sa : standar error koefisien a

sb : standar error koefisien b

Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung, maka perlu menghitung nilai t dari koefisien ab (Ghozali, 2018) dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{ab}{sab}$$

Nilai t hitung ini dibandingkan dengan nilai, jika t hitung > nilai t table yaitu 1,96 maka dapat disimpulkan pengaruh mediasi. Asumsi uji sobel memerlukan jumlah sampel besar, jika jumlah sampel kecil maka uji sobel menjadi kurang konservatif.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

4.1.1 Distribusi Penyebaran Kuesioner

Penelitian ini dilakukan di Kota Semarang. Data penelitian dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner secara langsung Hasil yang diisi oleh responden yaitu 119 kuesioner dari 130 kuesioner yang disebar dan hanya 100 kuesioner yang dapat diolah karena 19 kuesioner tidak sesuai dengan kriteria sampel dan tidak lengkap dalam mengisi kuesioner yang sudah ditentukan oleh peneliti. Adapun gambaran data kuesioner responden sebagai berikut :

Tabel 4.1
Penyebaran Kuesioner

No	Keterangan	Jumlah
1	Kuesioner yang disebar kepada responden	130
2	Kuesioner yang tidak dikembalikan kepada peneliti	(11)
3	Kuesioner yang kembali kepada peneliti	119
4	Kuesioner yang dinyatakan tidak dapat diolah, karena pengisiannya tidak lengkap	(12)
5	Kuesioner yang dinyatakan tidak dapat diolah, karena tidak sesuai dengan kriteria sampel	(7)
6	Kuesioner yang layak untuk diolah	100
Response rate = $100/130*100\%=77\%$		

Sumber : Data primer yang diolah (2022)

4.1.2 Gambaran Umum Responden

Identitas dari 100 responden dikelompokkan menurut jenis usaha, lamanya usaha, tingkat pendidikan, dan jumlah pekerja adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Jenis Usaha Responden

No	Jenis Usaha	Jumlah	Presentase
1	Makanan	62	62
2	Minuman	13	13
4	Makanan dan Minuman	25	25
Total		100	100

Sumber : Data primer yang diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa jenis usaha responden pada penelitian ini sebanyak 100. Pada jumlah responden Usaha Makanan sebanyak 62 responden (62%). Sedangkan jumlah Usaha Minuman sebanyak 13 responden (13%) dan jumlah Usaha Makanan dan Minuman sebanyak 25 responden (25%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden presentase pada jenis usaha paling banyak adalah jumlah UMKM makanan.

Tabel 4.3
Lamanya Usaha Responden

No	Lamanya Usaha	Jumlah	Presentase
1	2-5 tahun	56	56
2	>5 tahun	44	44
Total		100	100

Sumber : Data primer yang diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa lamanya usaha responden pada penelitian ini sebanyak 100. Pada jumlah responden lamanya usaha 2-5 tahun lebih dominan sebanyak 56 responden (56%). Sedangkan paling sedikit berasal dari responden dengan lamanya usaha lebih dari 5 tahun sebanyak 44 responden (44%).

Tabel 4.4
Tingkat Pendidikan Responden

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Presentasi
1	SD/SMP	7	7
2	SMA/SMK	65	65
3	Diploma atau S1/S2/S3	28	28
Total		100	100

Sumber : Data primer yang diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan responden pada penelitian ini sebanyak 100. Pada jumlah responden dengan tingkat pendidikan SMA/SMK lebih dominan sebanyak 65 responden (65%). Sedangkan paling sedikit berasal dari responden dengan tingkat pendidikan SD/SMP sebanyak 7 responden (7%).

Tabel 4.5
Jumlah Pekerja Responden

No	Jumlah Pekerja	Jumlah	Presentase
1	3-5 Orang	74	74
2	>5 Orang	26	26
Total		100	100

Sumber : Data primer yang diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa jumlah pekerja responden pada penelitian ini sebanyak 100. Pada jumlah pekerja responden 3-5 orang lebih dominan sebanyak 74 responden (74%). Sedangkan paling sedikit berasal dari responden dengan jumlah pekerja lebih dari 5 orang sebanyak 26 responden (26%).

4.2 Deskripsi Variabel

a. *Intellectual Capital (X)*

Tanggapan responden tentang variabel *intellectual capital* dalam penelitian ini diukur dengan 10 indikator sebagai berikut:

Tabel 4.6
Tanggapan Responden Tentang Variabel Intellectual Capital

Indikator	Jawaban Responden										Jumlah Responden
	SS		S		N		TS		STS		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X1	38	38	36	36	19	19	7	7	0	0	100
X2	4	4	37	37	45	45	14	14	0	0	100
X3	59	59	30	30	7	7	4	4	0	0	100
X4	49	49	28	28	20	20	3	3	0	0	100
X5	63	63	29	29	4	4	4	4	0	0	100
X6	40	40	35	35	22	22	3	3	0	0	100
X7	55	55	35	35	9	9	1	1	0	0	100
X8	45	45	30	30	24	24	1	1	0	0	100
X9	40	40	39	39	18	18	3	3	0	0	100
X10	55	55	26	26	16	16	3	3	0	0	100

Sumber : Data primer yang diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.6 diatas diketahui jawaban responden setuju pada variabel *intellectual capital* yaitu indikator X1 sebesar 36 responden, indikator X2 sebesar 37 responden, indikator X3 sebesar 30 responden, indikator X4 sebesar 28 responden, indikator X5 sebesar 29 responden, indikator X6 sebesar 35, indikator X7 sebesar 35 responden, indikator X8 sebesar 30 responden, indikator X9 sebesar 39 responden,

indikator X10 sebesar 26 responden. Hal ini menunjukkan bahwa responden berpendapat setuju dengan *intellectual capital* dapat membantu dalam kinerja keuangan UMKM di Kota Semarang.

b. Inovasi (Z)

Tanggapan responden tentang variabel inovasi dalam penelitian ini di ukur dengan 5 indikator sebagai berikut:

Tabel 4.7
Tanggapan Responden Tentang Variabel Inovasi

Indikator	Jawaban Responden										Jumlah Responden
	SS		S		N		TS		STS		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Z1	40	40	37	37	18	18	5	5	0	0	100
Z2	2	2	43	43	43	43	12	12	0	0	100
Z3	12	12	42	42	24	24	15	15	7	7	100
Z4	49	49	27	27	19	19	5	5	0	0	100
Z5	63	63	29	29	4	4	4	4	0	0	100

Sumber : Data primer yang diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.7 diatas diketahui jawaban responden setuju pada variabel inovasi yaitu idnikator Z1 sebesar 37 responden, indikator Z2 sebesar 43 responden, indikator Z3 sebesar 42 responden, indikator Z4 sebesar 27 responden, indikator Z5 yaitu sebesar 29 responden. Hal ini menunjukkan bahwa responden berpendapat setuju dengan inovasi dapat membantu dalam kinerja keuangan UMKM di Kota Semarang.

c. Kinerja Keuangan (Y)

Tanggapan responden tentang variabel kinerja keuangan dalam penelitian ini di ukur dengan 4 indikator sebagai berikut:

Tabel 4.8
Tanggapan Responden Tentang Variabel Kinerja Keuangan

Indikator	Jawaban Responden										Jumlah Responden
	SS		S		N		TS		STS		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Y1	35	35	45	45	17	17	3	3	0	0	100
Y2	9	9	46	46	41	41	4	4	0	0	100
Y3	17	17	45	45	32	32	5	5	1	1	100
Y4	15	15	55	55	26	26	4	4	0	0	100

Sumber : Data primer yang diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.8 diatas diketahui jawaban responden setuju untuk variabel kinerja keuangan adalah indikator Y1 sebesar 45 responden, indikator Y2 sebesar 46 responden, indikator Y3 sebesar 17 responden, indikator Y4 sebesar 55 responden. Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan UMKM memiliki potensi untuk dapat mempertahankan usahanya yang didapat ditunjukkan dari kinerja keuangan.

4.3 Analisis Data

4.3.1 Uji Kualitas Data

4.3.1.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian yang berkaitan atau berhubungan antar item pertanyaan dalam satu variabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka item pertanyaan atau indikator dinyatakan valid. Berikut adalah hasil pengujian validitas dari variabel-variabel dalam penelitian ini:

Tabel 4.9

Uji Validitas

Variabel	No. Item	R hitung	R tabel	keterangan
<i>Intellectual Capital (X)</i>	X1	0,276	0,1966	Valid

	X2	0,389	0,1966	Valid
	X3	0,742	0,1966	Valid
	X4	0,484	0,1966	Valid
	X5	0,725	0,1966	Valid
	X6	0,413	0,1966	Valid
	X7	0,692	0,1966	Valid
	X8	0,308	0,1966	Valid
	X9	0,422	0,1966	Valid
	X10	0,333	0,1966	Valid
Inovasi (Z)	Z1	0,442	0,1966	Valid
	Z2	0,487	0,1966	Valid
	Z3	0,662	0,1966	Valid
	Z4	0,585	0,1966	Valid
	Z5	0,596	0,1966	Valid
Kinerja Keuangan (Y)	Y1	0,597	0,1966	Valid
	Y2	0,611	0,1966	Valid
	Y3	0,624	0,1966	Valid
	Y4	0,654	0,1966	Valid

Sumber : Data primer yang diolah SPSS (2022)

Berdasarkan tabel 4.9 Diatas merupakan hasil uji validitas dari semua item pertanyaan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel (0,1966). Berdasarkan hasil uji validitas diatas maka semua item pertanyaan dalam indikator variabel *Intellectual Capital*, Inovasi, dan Kinerja Keuangan dinyatakan valid.

4.3.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sebuah analisis terhadap hasil dari jawaban responden apakah reliabel atau tidak. Uji reliabilitas dilakukan dengan cara menghitung *Cronbach's Alpha* dari masing-masing item pada suatu variabel. Setelah memperoleh nilai alpha, maka nilai alpha dibandingkan dengan angka kritis reliabilitas sebesar 0,6. Berikut adalah hasil pengujian reliabilitas dari variabel-variabel dalam penelitian ini

Tabel 4.10
Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Alpha	Keterangan
1	<i>Intellectual Capital</i>	0,604	reliabel
2	Inovasi	0,720	reliabel
3	Kinerja Keuangan	0,650	reliabel

Sumber : Data primer yang diolah SPSS (2022)

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat diketahui bahwa nilai alpha masing-masing variabel lebih besar dari 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa semua semua indikator dari variabel *Intellectual Capital*, Inovasi dan Kinerja Keuangan terbukti reliabel.

4.3.2 Uji Asumsi Klasik

4.3.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat normal atau tidaknya penyebaran data variabel dependen. Uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Data dikatakan normal jika nilai signifikan (Sig.) lebih besar 0,05. Begitupun sebaliknya, data dikatakan tidak normal jika nilai signifikan lebih kecil (Sig.) 0,05. Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Model 1**Tabel 4.11****Uji Normalitas****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,67379266
Most Extreme Differences	Absolute	,045
	Positive	,036
	Negative	-,045
Test Statistic		,045
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber : Data primer yang diolah SPSS (2022)

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dapat dilihat nilai Asymp. Sig.(2-tailed) sebesar 0,200 yang artinya lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

Model 2**Tabel 4.12****Uji Normalitas****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,32258652
Most Extreme Differences	Absolute	,073
	Positive	,073
	Negative	-,039
Test Statistic		,073
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber : Data primer yang diolah SPSS (2022)

Berdasarkan tabel 4.12 diatas dapat dilihat nilai Asymp. Sig.(2-tailed) sebesar 0,200 yang artinya lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

4.3.2.2 Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen. Pada uji multikolinearitas suatu model dapat dilihat dari besarnya nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Model regresi yang bebas dari multikolinearitas adalah model yang mempunyai VIF kurang dari 10 dan *tolerance* lebih dari 0,1. Hasil dari uji multikolinearitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.13
Uji Multikolinearitas

Model 1

Model Regresi	Collinearity Tolerance	Statistics VIF	Keterangan
<i>Intellectual Capital</i> (X)	1,000	1,000	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : Data primer yang diolah (2022)

Model 2**Tabel 4.14**

Model Regresi	Collinearity Tolerance	Statistics VIF	Keterangan
<i>Intellectual Capital</i> (X)	0,484	2,065	Tidak terjadi multikolinearitas
Inovasi (Z)	0,484	2,065	Tidak terjadi multikolinearitas

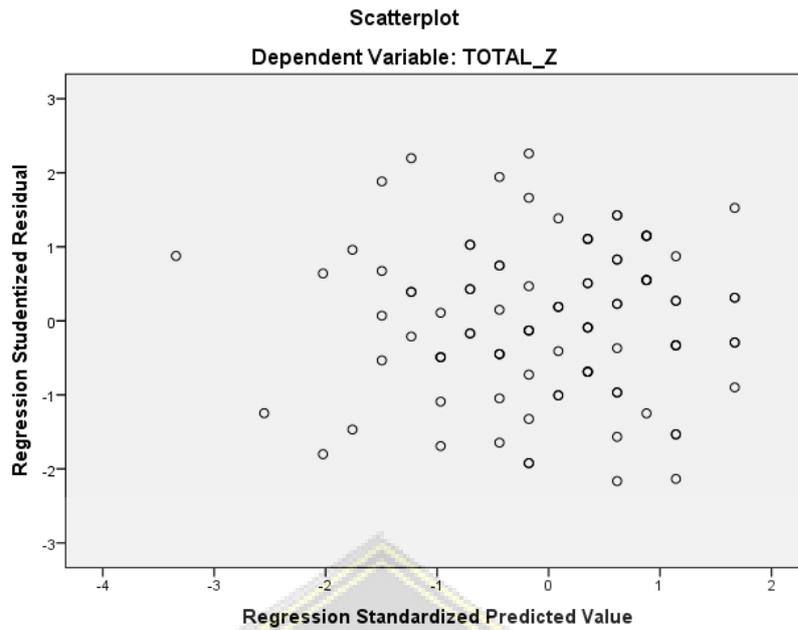
Sumber : Data primer yang diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.13 dan 4.14 hasil uji multikolinearitas diatas dapat diketahui bahwa model regresi 1 dan 2 pada penelitian ini tidak terjadi multikolinier karena $VIF < 10$ dan $Tolerance > 0,1$.

4.3.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat *variance* dari satu residual pengamatan ke pengamatan lain. Pada uji heteroskedastisitas ini dilakukan dengan menggunakan scatter plot. Hasil dari grafik scatter plot pada uji heteroskedastisitas dapat dilihat sebagai berikut:

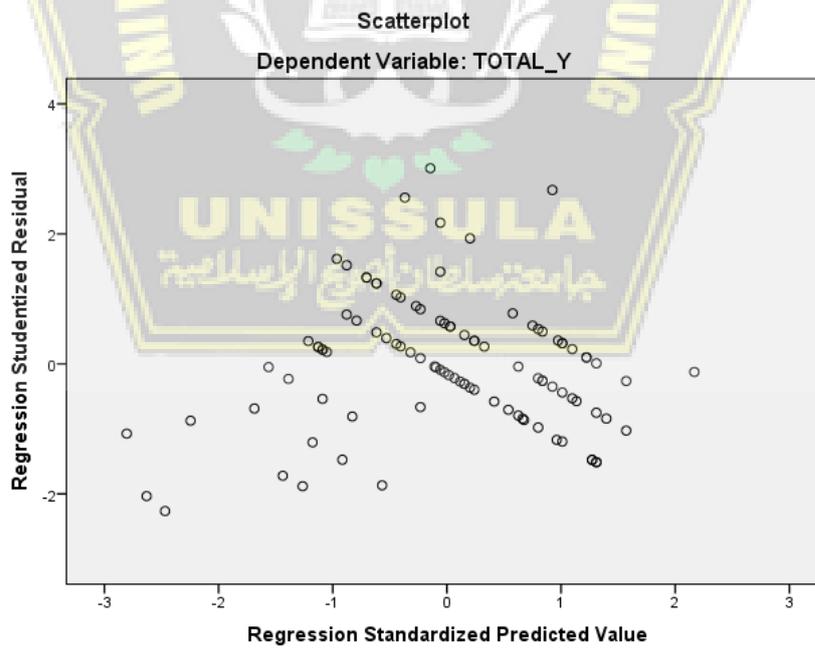
Model 1



Sumber : Data primer yang diolah (2022)

Gambar 4.1
Uji Heteroskedastisitas

Model 2



Sumber : Data primer yang diolah (2022)

Gambar 4.2
Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.1 dan 4.2 hasil heteroskedastisitas menggunakan grafik scatter plot dapat menunjukkan bahwa titik-titik menyebar dengan tidak beraturan dan tersebar secara baik diatas maupun dibawah nagka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat dikatakan pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

4.3.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini, analisis linier berganda terdiri dari 2 model, dimana model 1 bertujuan untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap inovasi. Sedangkan pada model 2 bertujuan untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan melalui inovasi. Hasil dari perhitungan analisis linier berganda yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.15
Uji Persamaan Regresi 1

Model 1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,089	1,867		0,048	0,962
<i>Intellectual Capital</i>	0,467	0,045	0,726	10,458	0,000

a. Dependent Variable: Inovasi

Sumber : Data primer yang diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.15 dapat disimpulkan model 1 persamaan regresi yaitu sebagai berikut:

Model 1:

$$Y_1 = 0,089 + 0,467 \text{ Intellectual Capital} + \varepsilon$$

Dari persamaan tersebut menunjukkan bahwa:

- a. Nilai konstanta sebesar 0,089 dapat diartikan bahwa apabila *intellectual capital* konstanta atau tetap, maka nilai variabel inovasi bernilai positif sebesar 0,089 satuan.
- b. Nilai koefisien regresi *intellectual capital* bernilai positif sebesar 0,467 mempunyai arti bahwa jika *intellectual capital* meningkat, maka inovasi akan semakin meningkat.

Tabel 4.16

Uji Persamaan Regresi 2

Model 2

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,267	1,466		1,546	0,125
	<i>Intellectual Capital</i>	0,119	0,50	0,240	2,366	0,020
	Inovasi	0,408	0,079	0,240	5,186	0,000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Data primer yang diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.16 dapat disimpulkan model 2 persamaan regresi yaitu sebagai berikut:

Model 2:

$$Y_2 = 2,267 + 0,119 \text{ Intellectual Capital} + 0,408 \text{ Inovasi} + \varepsilon$$

Dari persamaan tersebut menunjukkan bahwa:

- a. Nilai konstanta sebesar 2,267 dapat diartikan bahwa *intellectual capital* konstanta atau tetap, maka nilai variabel kinerja keuangan UMKM bernilai positif sebesar 2,267.
- b. Nilai koefisien regresi *intellectual capital* bernilai positif sebesar 0,119 mempunyai arti bahwa jika *intellectual capital* meningkat, maka kinerja keuangan UMKM akan semakin meningkat.
- c. Nilai koefisien regresi inovasi bernilai positif sebesar 0,408 mempunyai arti bahwa jika inovasi meningkat, maka kinerja keuangan UMKM akan semakin meningkat.

4.3.4 Uji Kebaikan Model

4.3.4.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tujuan dari uji statistik f untuk mengetahui seberapa besar pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari output uji statistik f dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.17

Uji F

Independen	Dependen	F	Sig.
<i>Intellectual Capital</i> (X)	Inovasi (Z)	109,376	0,000
<i>Intellectual Capital</i> (X), Inovasi (Z)	Kinerja Keuangan (Y)	51,763	0,000

Sumber : Data primer yang diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.17 diatas dapat diketahui pada tahap I menunjukkan hasil uji f hitung 109,376 dan probabilitas signifikansi 0.000 maka, probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05. Yang artinya *intellectual capital* berpengaruh simultan inovasi. Sedangkan pada tahap II menunjukkan hasil uji f hitung 51,763 dan probabilitas signifikansi 0.000 maka, probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05. Yang artinya

intellectual capital dan inovasi berpengaruh simultan terhadap kinerja keuangan. Dapat disimpulkan bahwa regresi I dan II tergolong baik dan mampu digunakan dalam penelitian selanjutnya.

4.3.4.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuan dari uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil dari uji koefisien determinasi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.18

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model 1

Independen	Dependen	Adjusted R Square
<i>Intellectual Capital</i>	Inovasi	0.523

Sumber : Data primer yang diolah (2022)

Tabel 4.19

Model 2

Independen	Dependen	Adjusted R Square
<i>Intellectual Capital</i>	Kinerja Keuangan	0.506
Inovasi		

Sumber : Data primer yang diolah (2022)

Dalam tabel 4.18 model 1 pada hasil uji koefisiensi determinasi antara variabel *intellectual capital* terhadap variabel inovasi diperoleh nilai adjusted r square sebesar 0,523. Yang artinya pada persamaan tersebut variabel independen hanya dapat menjelaskan variabel inovasi sebesar 52% sedangkan sisanya sebesar 48% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Dalam tabel 4.19 model 2 pada hasil uji koefisien determinasi antara variabel *intellectual capital* dan inovasi terhadap variabel kinerja keuangan diperoleh nilai adjusted r square sebesar 0,506. Yang artinya pada persamaan tersebut variabel independen dapat menerangkan kinerja keuangan sebesar 50% sedangkan sisanya 50% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

4.3.5 Pengujian Hipotesis

4.3.5.1 Uji Parsial (Uji Statistik t)

Tujuan dari uji t adalah untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen secara parsial dalam menerangkan variasi variabel dependen. Apabila nilai signifikansi $<0,05$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikansi $>0,05$ maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Hasil uji statistic t dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.20

Uji Parsial (Uji t)

Model 1

No	Model Regresi	Standarized	t	Sig.
		Coefficients Beta		
1	<i>Intellectual Capital</i>	0,726	10,458	0,000

a. Dependent Variable: Inovasi

Sumber : Data primer yang diolah (2022)

Tabel 4.21

Model 2

No	Model Regresi	Standarized Coefficients Beta	t	Sig.
1	<i>Intellectual Capital</i>	0,240	2,366	0,020
	Inovasi	0,526	5,186	0,000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Data primer yang diolah (2022)

1. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Inovasi

Berdasarkan tabel 4.20 hasil menunjukkan nilai $t = 10,458$ dan signifikansi sebesar $0,000$. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Yang artinya *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap inovasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menerangkan *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap inovasi dapat diterima.

2. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan UMKM

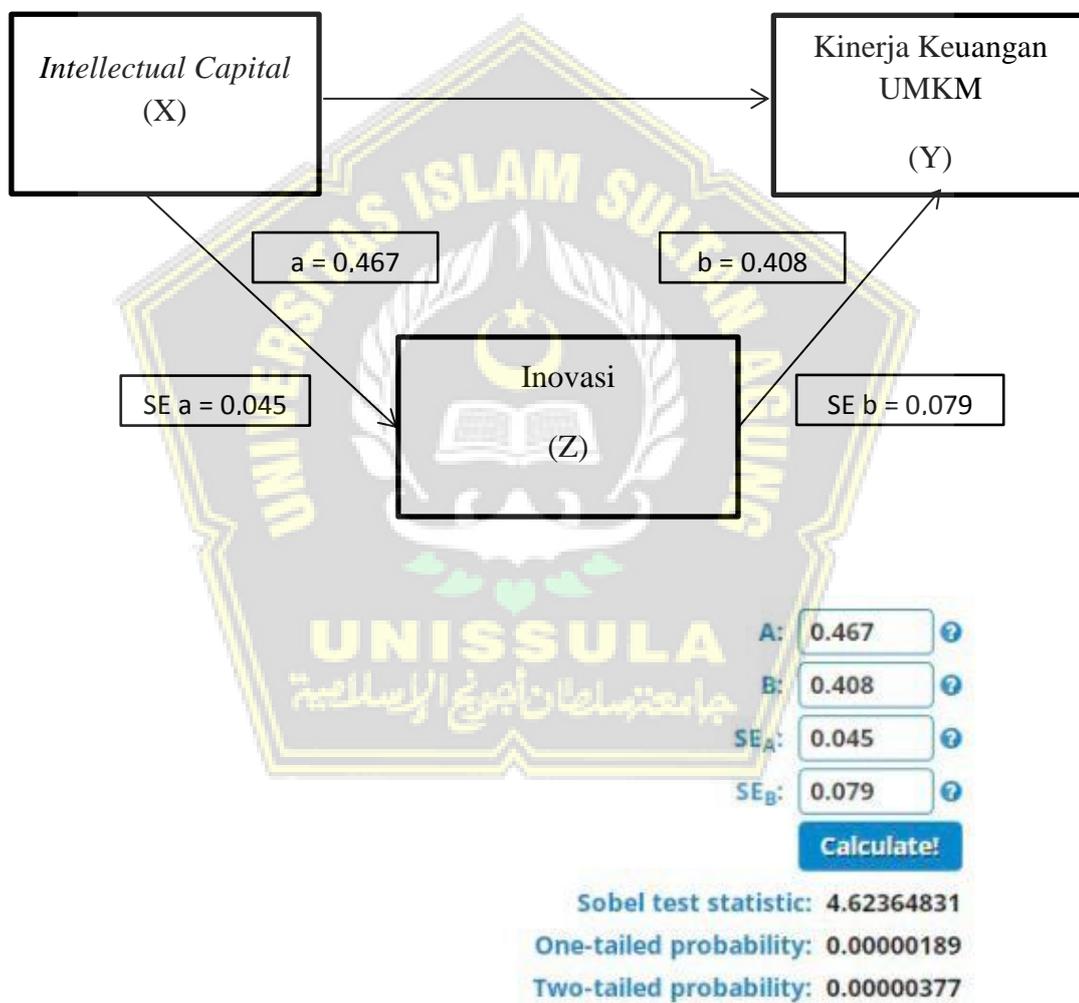
Berdasarkan tabel 4.20 hasil menunjukkan nilai $t = 2,366$ dan signifikansi sebesar $0,020$. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa signifikansi sebesar $0,020 < 0,05$. Yang artinya *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menerangkan *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM dapat diterima.

3. Pengaruh Inovasi terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Berdasarkan tabel 4.20 hasil menunjukkan nilai $t = 5,186$ dan signifikansi sebesar $0,000$. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Yang artinya inovasi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menerangkan inovasi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM dapat diterima.

4.3.6 Uji Sobel

Tujuan dari uji sobel adalah untuk mengetahui apakah inovasi mampu menjadi variabel mediasi antara *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan UMKM. Untuk pengujiannya menggunakan *calculation for sobel test* (www.danielsopier.com). Pengujian ini dinyatakan mampu menjadi variabel mediasi apabila nilai signifikansi < 0,05, maka inovasi dapat dikatakan memediasi. Berikut gambar hasil uji sobel test pada penelitian ini:



Gambar 4.3

Hasil Kalkulator Sobel Test

Berdasarkan gambar 4.3 diatas dapat diketahui nilai sobel sebesar 4,623 dimana nilai tersebut lebih besar dari dibandingkan nilai critical ratio adalah 1,96. Uji sobel dapat diuji pula dengan standar error dari koefisien *indirect effect* (Sab).

$$Sab = \sqrt{b^2sa^2 + a^2sb^2 + sa^2sb^2}$$

$$Sab = \sqrt{(0,408)^2(0,045)^2 + (0,467)^2(0,079)^2 + (0,045)^2(0,079)^2}$$

$$Sab = \sqrt{0,0003370896 + 0,0013610934 + 0,0000126380}$$

$$Sab = 0,041362072$$

Berdasarkan hasil perkalian ab dapat digunakan untuk menghitung t statistic pengaruh mediasi dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{ab}{Sab} = \frac{0,467 \times 0,408}{0,041362072} = \frac{0,19053}{0,041362072} = 4,60$$

Oleh karena itu hasil t statistic adalah 4,60 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 yaitu sebesar 1,96. Maka kesimpulannya adalah bahwa koefisien mediasi 0,19053 signifikan dan berarti **ada pengaruh mediasi** inovasi dalam memediasi hubungan *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan UMKM.

4.4 Pembahasan dan Hasil Penelitian

4.4.1 Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Hasil hipotesis 1 *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin meningkatnya *intellectual capital*, maka akan meningkatkan kinerja keuangan UMKM. *Intellectual capital* adalah salah satu hal penting agar dapat meningkatkan keunggulan kompetitif dengan kinerja keuangan yang baik. Salah satu indikator yang dapat mengukur kinerja keuangan yaitu rasio

profitabilitas, dikarenakan pada rasio ini dapat bermanfaat bagi para *stakeholder* untuk dapat melihat kinerja perusahaan dalam memperoleh labanya. Jika para UMKM memiliki *intellectual capital* yang tinggi maka laba yang diperoleh akan meningkat, dengan begitu kinerja keuangan akan menjadi lebih baik.

Hasil ini mendukung penelitian Wijayani (2017) dan Isa & Deviana (2018) membuktikan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM, semakin baik *intellectual capital* maka kinerja keuangan semakin meningkat. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian Wahidahwati (2019) yang menyatakan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

4.4.2 Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Inovasi

Semakin banyak kompetitor yang dan semakin banyak permintaan maka para pemangku usaha harus mampu memenuhi permintaan dari para konsumen dengan inovasi. Saat menghadapi banyaknya kompetitor pemangku usaha harus mempunyai titik fokus yaitu dengan lebih banyak mengandalkan pengetahuan, pemanfaatan, teknologi secara intensif, mengintegrasikan modal intelektual ke dalam perencanaan untuk dapat menunjang dalam mengembangkan inovasi. *Intellectual capital* adalah salah satu sumber inovasi yang paling penting yang terdiri dari keterampilan, kreativitas, dan pengalaman.

Hasil ini mendukung penelitian Almutirat (2020) membuktikan bahwa *intellectual capital* mempunyai pengaruh signifikan terhadap inovasi. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian Beydoğan (2018), yang menyatakan *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap inovasi.

4.4.3 Pengaruh Inovasi Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Kunci keberhasilan untuk pemangku usaha adalah inovasi, karena dengan adanya inovasi para pemangku usaha dapat menciptakan keunggulan kompetitif dalam persaingan dengan para kompetitor. Untuk dapat mengurangi biaya, meningkatkan produktivitas di dalam aktivitas supply-chain dan demand-chain. Dengan adanya inovasi pada suatu produk mempunyai nilai yang unggul dengan keunikannya dan didukung oleh teknologi yang memadai guna untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan permintaan para konsumen. Apabila inovasi sudah mencapai tingkatan teratas maka secara otomatis akan beriringan dengan meningkatnya kinerja keuangan.

Hasil ini mendukung penelitian Karabulut (2015) dan Anisha (2016) membuktikan bahwa inovasi berpengaruh terhadap kinerja keuangan, semakin baik inovasi maka secara otomatis akan meningkatkan kinerja keuangan. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian Krisdanti & Rodhiyah (2016), yang menyatakan inovasi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

4.4.4 Peran Inovasi Memediasi Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Dalam pengelolaan meningkatkan usaha yang berkaitan dengan pengelolaan, *intellectual capital* menjadi fondasi bagi para pemangku usaha untuk meningkatkan kinerja keuangan. Dengan meningkatkan inovasi, para konsumen tidak merasa bosan dan merasa puas atas hasil produk yang sudah ditawarkan, oleh karena itu pengelolaan *intellectual capital* mampu memberikan manfaat bagi pemangku usaha dengan menumbuhkan inovasi untuk meningkatkan kinerja keuangan. Para pemangku usaha dituntut untuk bertahan dan tumbuh ditengah-tengah banyaknya persaingan dengan pengelolaan *intellectual capital* sehingga mampu memberikan ide-ide kreatif untuk

menciptakan sebuah inovasi yang nantinya akan berdampak pada meningkatnya kinerja keuangan.

Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Almutirat (2020) membuktikan bahwa *intellectual capital* merupakan hal penting bagi para pemangku usaha dalam mendukung inovasi.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang *intellectual capital* secara simultan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM dengan inovasi sebagai variabel intervening di Kota Semarang, secara parsial dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Intellectual capital* terbukti berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Semarang. Hal ini karena semakin tingginya *intellectual capital* yang dimiliki oleh para UMKM maka perolehan laba semakin besar pula, dengan itu kinerja keuangan akan meningkat dan usaha yang dimiliki oleh para UMKM jadi lebih baik lagi.
2. *Intellectual capital* terbukti berpengaruh positif terhadap inovasi di Kota Semarang. Hal ini karena *intellectual capital* merupakan salah satu sumber inovasi yang terdiri dari ketrampilan, kreativitas, dan pengalaman bagi pekerja dengan menciptakan adanya suasana yang positif untuk memberikan inovasi.
3. Inovasi terbukti berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Semarang. Hal ini karena dengan adanya inovasi yang dapat menghasilkan ide-ide kreatif dan menghasilkan suatu produk yang mempunyai nilai yang unggul dan didorong dengan teknologi yang lebih memadai untuk dapat menciptakan produk yang sesuai dengan permintaan konsumen.
4. Inovasi terbukti dapat memediasi hubungan *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Semarang. Hal ini karena sebaik apapun *intellectual capital* yang dimiliki oleh pemangku usaha jika tidak diimbangi dengan inovasi maka akan menghambat suatu usaha.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan secara praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis
 - a. Pemahaman tentang *intellectual capital* sangat berpengaruh terhadap kinerja keuangan usaha mikro kecil dan menengah. Para pemangku usaha usaha mikro kecil dan menengah dapat memahami tentang *intellectual capital* yang baik sesuai dengan aturan yang berlaku. Hal ini sebagai pedoman para UMKM untuk dapat meningkatkan kinerja keuangan UMKM di Kota Semarang.
 - b. Menggunakan inovasi mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan usaha mikro kecil dan menengah. Inovasi dapat menciptakan ide-ide kreatif seperti mengeluarkan jenis/produk yang sesuai dengan trend, memberikan ciri khas dan keunikan yang menarik terhadap produk yang dihasilkan. Hal ini bisa sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kinerja keuangan UMKM di Kota Semarang.
2. Implikasi Praktis
 - a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai wacana dalam memberikan masukan terhadap UMKM dalam pengambilan keputusan dan untuk meningkatkan kinerja keuangan UMKM.
 - b. Regulator hasil penelitian ini dapat dijadikan pemerintah untuk tambahan informasi perihal keadaan sesungguhnya di suatu daerah mengenai kinerja keuangan UMKM.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti tidak bisa mengetahui seberapa jauh kejujuran dan kesungguhan para responden dalam menjawab pernyataan kuesioner yang telah diberikan kepada responden.
2. Pada daftar pernyataan kuesioner masih ada susunan kata yang kurang dimengerti oleh responden sehingga masih sulit untuk dapat menjawab daftar pernyataan kuesioner yang diberikan oleh peneliti.

5.4 Agenda Penelitian mendatang

1. Agenda penelitian untuk peneliti selanjutnya yang ingin menguji masalah yang sama dengan penelitian ini dapat dijadikan hasil penelitian sebagai referensi. Selain itu, diharapkan untuk menambahkan satu variabel seperti kemampuan akuntansi agar model yang didapatkan lebih baik dalam menjelaskan variabel yang mempengaruhi kinerja keuangan UMKM.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada bidang usaha mikro kecil dan menengah yaitu UMKM bidang kuliner. Sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan jenis bidang usaha yang lain seperti usaha fashion, usaha kerajinan, usaha otomotif serta menambahkan karakteristik yang lebih spesifik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adella, I., & Rio, M. (2021). Digitalisasi Umkm, Literasi Keuangan, Dan Kinerja Keuangan: Studi Pada Masa Pandemi Covid-19. 73–92. <https://doi.org/10.14414/jbb.v11i1.2552>
- Akuba, A., & Hasmirati. (2021). *Effect Of Intellectual Capital On Financial Performance In Medium Small Businesses In Tilamuta District Boalemo District*. *Jurnal ilmiah manajemen*, 9(1), 66–74.
- Almutirat, H. A. (2020). *The impact of intellectual capital in organizational innovation: case study at Kuwait Petroleum Corporation (KPC)*. *Review of Economics and Political Science, ahead-of-p (ahead-of-print)*. <https://doi.org/10.1108/reps-08-2019-0113>
- Altındağ, Ö., Fidanbaş, Ö., & İrdan, G. (2019). *The impact of intellectual capital on innovation: a literature study* © Society for Business and Management Dynamics © Society for Business and Management Dynamics. *Business Management Dynamics*, 8(12), 1–12.
- Anisha. (2016). Pengaruh Inovasi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Ukm Bakpia Pathok Yogyakarta).
- Arfah, A. (2021). Studi Empirik BUMN Pada PT Pelindo III Surabaya Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Inovasi Organisasi. *Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis dan Inovasi*, 5(1), 26–40. <https://doi.org/10.25139/jiabi.v5i1.3533>
- Ayudia Dwi Puspitasari. (2017). Analisis Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure, Intellectual Capital Disclosure, dan Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2015). *Solid State Ionics*, 2(1), 1–10.
- Beydoğan, A. (2018). The Relationships Among Knowledge Sharing, Intellectual Capital And Performance From Innovation Quality Perspective Abstract. 3.
- Cania, S. D., & Susdiani, I. (2021). Pengaruh Praktek Manajemen Keuangan Dan Inovasi Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah Selama Masa

- Pandemi Covid-19 Di Kota Depok. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Simulasi Bisnis*, 2(1), 1–21.
- Chairunissa, c., & dewi, r. R. (2015). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dan Penilaian Pasar Dengan corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. In *jurnal akuntansi trisakti* (vol. 2, issue 2, p. 87). <https://doi.org/10.25105/jat.v2i2.4896>
- Devi, s., budiasih, i. G. N., & badera, i. D. N. (2017). Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management Dan Pengungkapan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 14(1), 20–45. <https://doi.org/10.21002/jaki.2017.02>
- Dr. Francis hutabarat, mba., c. (2021). Analisis kinerja kuangan perusahaan (m. A. Gita puspita (ed.)). Desanta muliavisitama publisher, 2021.
- Dristianto, a., & rodhiyah, r. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Penjualan Melalui Inovasi Produk Sebagai Variabel Intervening Pada Usaha Kecil Dan Menengah Batik Tulis Lasem Kabupaten Rembang. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 5(4), 245–254.
- Ermawati, y., yamin noch, m., ikhsan, a., & khaddafi, m. (2017). International Journal Of Economics And Financial Issues Reconstruction Of Financial Performance To Manage Gap Between Value Added Intellectual Coefficient (Vaictm) And Value Of Company In Banking Company Listed In Indonesia Stock Exchange. *International Journal Of Economics And Financial Issues*, 7(4), 537–549. [Http://www.econjournals.com](http://www.econjournals.com)
- Fahmila, s. F. (2018). Pengaruh Strategi Inovasi Terhadap Kinerja Operasional Perusahaan Pada Ukm Di Yogyakarta. 1–15.
- Fajrin, p. H., & laily, n. (2016). Analisis Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur,Tbk. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(6), 01–17.
- Freeman, r. E. (1984). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Pitman.
- Ghozali, i. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25* (edisi ke

9). Universitas diponegoro.

Haddad, m. I., williams, i. A., hammoud, m. S., & dwyer, r. J. (2020). Strategies For Implementing Innovation In Small And Medium-Sized Enterprises. *World Journal Of Entrepreneurship, Management And Sustainable Development*, 16(1), 12–29. <https://doi.org/10.1108/wjemds-05-2019-0032>

Hery, s.e., m.si., rsa., c. (2015). Pengantar Akuntansi. Comprehensive Edition (Gun (Ed.)). PT. Grasindo, anggota ikapi. <https://doi.org/57.15.4.0014>

Isa, m., & deviana, d. A. (2018). Analisis Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Financial Performance Dengan Competitive Advantage Sebagai Variabel Intervening. *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 31. <https://doi.org/10.23917/benefit.v3i1.6653>

Jay barney. (1991). Firm Resource And Sustained Competitive Advantage. *Journal of management*, 17, 99–120.

Karabulut, a. T. (2015). Effects Of Innovation Types On Performance Of Manufacturing Firms in turkey. *Procedia - social and behavioral sciences*, 195, 1355–1364. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.06.322>

Krisdanti, g., & rodhiyah. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja UKM Pada Sektor Industri Pengolahan Makanan Di Kota Semarang. *Jurnal ilmu administrasi bisnis*, 5(4), 60–71.

Latifiana, d. (2016). Studi Literasi Keuangan Pengelola Usaha Kecil Menengah (UKM). *African Journal Of Economy And Management Studies*, 5(1), 5.

Marietza, f., & simbolon, n. K. (2021). Pengaruh Inovasi Produk Dan Sosial Media Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 283–298. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/er/article/view/1388>

Novy larashati, m. D., & hariyati, h. (2021). Pengaruh Strategi Inovasi Terhadap Kinerja Bisnis Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Ukm Tas Dan Koper Tanggulangin Sidoarjo The Influence Of Innovation Strategy On Business Performance With Financial Literation As Intervening Vari. *Jurnal*

- akuntansi unesa, 10(1).
- Pertiwi sergius, r., & murwaningsari, e. (2016). Analisis Corporate Financial Performance, Corporate Governance Dan Csr Performance Di Sektor Pariwisata Dan Multimedia. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.25105/jmat.v3i1.4963>
- Perwiranegara, a. H. (2015). Pengaruh Orientasi Kepemimpinan Pasar Dan Strategi Inovasi Terhadap Kinerja UKM (Studi Pada Ukm Kerajinan Bubut Kayu Kota Blitar). *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 13(1), 77–89.
- Putra, m. S., herawati, n. T., & wahyuni, m. A. (2017). Pengaruh Human Capital, Structural Capital, Costumer Capital, Dan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 7(1), 10.
- Ramadhan, m. A., & resmi, g. G. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Sektor Pariwisata Di Kambang Iwak (Ki) Palembang. *Jurnal Inspirasi Manajemen Bisnis*, 3(2), 77–86.
- Rina destiana, s. J. (2016). Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Cirebon Sebelum Dan Sesudah Mendapatkan Pembiayaan Syariah. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 2(2), 93–103. <https://doi.org/10.25134/jrka.v2i2.458>
- Ristiani, f. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Competitive Advantage Sebagai Variabel Moderating. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 17(1). <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v17i1.3971>
- Saragih, a. E. (2017). Pengaruh Intelektual Capital (Human Capital, Struktural Capital Dan Customer Capital) Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 3(1), 1–24.
- Sari, n. P. (2020). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Bisnis Pada Ukm Di Kabupaten Sidoarjo (Studi Empiris Pada Ukm Di Bidang Industri). *Jurnal Akuntansi UNESA*, 8(3), 1–8.
- Sarwono, h. A. (2015). Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM). Bank

- Indonesia Dan LPPI, 1–135.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (m. Dr. Ir. Sutopo. S.pd (ed.)). Alfabeta cv.
- Sutejo, b. S., & silalahi, m. A. R. (2021). Mengukur Kinerja Keuangan Pada Ukm Akibat Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 20(2), 135–144. <https://doi.org/10.28932/jmm.v20i2.3408>
- Suwarno, y., & lan, s. (2018). *Mengenal Inovasi*. December 2016.
- Wahidahwati, y. D. P. Dan. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Produktivitas Dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal ilmu dan riset akuntansi*, 1–18.
- Wernerfelt, b. (1984). A resource-based view of the firm. *Strategic management journal*, 5(2), 171–180.
- Wijayani, d. R. (2017). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI 2012-2014). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 2(1), 97–116. <https://doi.org/10.31093/jraba.v2i1.23>
- Wulandari, n. A., abrianto, t. H., & edi santoso. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2017. *Jurnal ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(2), 26–34.
- Yuniar, t., & amanah, i. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Keunggulan Kompetitif Sebagai Variabel Intervening. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 17(1).
- Zuliyati, & delima, z. M. (2017). Intellectual Capital Dan Kinerja UMKM. *Bingkai Manajemen*, 5(9), 280–290.